

**PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG  
BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh

Silva Dayanti Tasin

Nim:15.4.2.004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1444 H/2022 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silva Dayanti Tasin

Nim : 15.4.2.004

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : (IAIN Manado)

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Manado, 20 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Silva DayantiTasin

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Di

Manado,-

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Silva Dayanti Tasin

Nim : 15.4.2.004

Judul skripsi : **Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)**

Sudah dapat diajukan untuk Skripsi, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



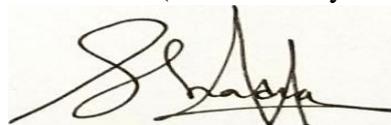
Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si  
NIP. 196710041993022001

Manado, 10 Agustus 2022  
Pembimbing II



Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag, M.A  
NIP. 197611262003121003

Mengetahui  
Ketua Prodi (Perbankan Syariah)



Nur Shadiq Sandimula. ME  
NIP. 1992029162018011001

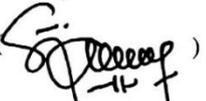
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)” yang disusun oleh **Silva Dayanti Tasin**, NIM: **15.4.2.004**, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 24 Agustus 2022 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 19 September 2022 M

22 Safar 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si (  )  
Sekertaris : Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag.,MA (  )  
Munaqisy I : Dr. Radiyah Hasan Jan, S.E., M.Si (  )  
Munaqisy II : Nurul Azizah Azzochrah, M.E (  )  
Pembimbing I : Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si (  )  
Pembimbing II : Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag.,MA (  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Rosdolina Bukido, M.Hum**  
NID 997803242006042003

**MOTTO**

**“SAYA BISA MENERIMA KEGAGALAN, TAPI SAYA TIDAK BISA  
MENERIMA SEGALA HAL YANG TAK PERNAH DIUSAHAKAN”**

## ABSTRAK

Nama : Silva Dayanti Tasin  
NIM : 15.4.2.004  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman masyarakat tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah pada masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner dengan *skala likerts*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini dibuktikan bahwa variabel pemahaman masyarakat dengan nilai t hitung untuk variabel pemahaman masyarakat diperoleh sebesar 9.630, sedangkan nilai signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Pada hasil uji R *Square*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Pemahaman Masyarakat) terhadap variabel Y (Minat Nasabah) sebesar 0,507 yang berarti hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci: Pemahaman Masyarakat, Minat Nasabah, Bank Syariah**

## ABSTRACT

Name : Silva Dayanti Tasin  
SRN : 15.4.2.004  
Faculty : Islamic Economics and Business  
Study Program : Syariah Banking  
Title : The Influence of Public Understanding on Islamic Banks Towards the Interest in Being a Bank Customer (Case Study in the Community of Kampung Kodo, Wenang District, Manado City)

---

The Influence of Public Understanding on Islamic Banks Towards the Interest in Being a Bank Customer (Case Study in the Community of Kampung Kodo, Wenang District, Manado City)

This study examines the effect of public understanding on Islamic banks towards interest in being bank customers in Kampung Kodo Community, Wenang District, Manado City. The author uses quantitative research methods. The data collection technique used in this study is the distribution of a Likert scale questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used in this research is a data quality test, classic assumption test, and hypothesis testing using SPSS version 25 software.

The results showed that the Community Understanding variable significantly affects an interest in becoming a customer. The variable of public understanding with a t-value for the community understanding variable was obtained at 9,630, while the significance value is 0.000 (less than 0.05). The results of the R Square test show that there is an effect of variable X (Community Understanding) on the Y variable (Customer Interest) of 0.507, which means the relationship variable X to variable Y is 50.7%, while the remaining 49.3% influenced by other factors outside of this study.

**Keywords:** *Community Understanding, Customer Interest, Islamic Bank*



## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufiq nikmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Sholawat dan salam selalu penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado “ tidak terlepas dari bimbingan, kerja keras, doa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya. Kepada :

1. Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si, selaku Wakil Rektor II, Ibu Musdalifah Dachrud, M.Psi. selaku Wakil Rektor III.
2. Ibu Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Ibu Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Bapak Hi. Ridwan Jamal, M.HI, selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Munir Tubagus, M.Cs selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Bapak Nur Shadiq Shandimula, ME selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Bapak Muhammad Azhar Muslihin, M.M selaku Sekretaris Prodi yang telah banyak memberikan

dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

4. Bapak Sjamsuddin AK Antuli, S.Ag.,MA selaku Pembimbing Akademik dan juga seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sampai saat penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Sjamsuddin AK Antuli, S.Ag.,MA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam proses bimbingan sejak awal proposal sampai dengan skripsi dan banyak memberikan arahan-arahan kepada penulis untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Lurah Kampung Kodo Bapak Sultan Damopolii, SH beserta jajarannya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah menerima penulis untuk meneliti di kampung kodo.
7. Kedua orang tua tercinta penulis ayah Rusli Hamenda dan ibu Suraya Tasin yang telah mengasuh dan membiayai penulis dalam mengikuti pendidikan serta selalu mendoakan agar sukses dalam studi dan sukses dalam segala hal, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Adik saya tercinta Fitriani Hamenda yang memberikan do'a dan dukungan untuk kakak.
9. Suami tercinta Abdul Azis Mokodongan yang menemani dalam suka maupun duka pada saat penulis menyusun kripsi, selalu memberikando'a dan dukungan untuk menyelesaikan studi ini.
10. Untuk anak tercinta Adzril Wilyantara Tasin Mokodongan yang siap ditinggalkan sementara penulis melanjutkan studi.
11. Orang-orang terdekat, Asti Rita YatiAnar, Tati Irawati, Nisna Malik, Wina Astari Mamonto yang selalu memberikan dorongan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang pernah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua *Amin YaRabbal Alamiin*. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Manado, 10 Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Silva Dayanti Tasin'.

Silva Dayanti Tasin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pemahaman Masyarakat.....	9
2. Bentuk-Bentuk Pemahaman .....	11
3. Faktor Terkait Pemahaman.....	11

4. Indikator Pemahaman.....	13
5. Pengertian Masyarakat .....	15
6. Macam-Macam Masyarakat .....	15
7. Bank Syariah .....	17
8. Peran Dan Fungsi Bank Syariah.....	20
9. Tujuan Bank Syariah .....	21
10. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional.....	22
11. Fitur Produk Dari Bank Syariah .....	22
12. Produk Dari Bank Syariah.....	23
13. Perkembangan Bank Syariah .....	29
14. Keistimewaan Bank Syariah .....	31
15. Minat Menjadi Nasabah.....	33
16. Nasabah .....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis.....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu .....	41
B. Pendekatan Penelitian .....	41
C. Data dan Instrumen .....	41
D. Populasi dan Sampel .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisa Data.....	46

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
B. Temuan Studi .....	51
C. Pembahasan .....	64

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>66</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 2.3 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.1 Jawaban dengan skala likert .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.2 Variabel dan Indikator .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.1 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.5 Kalasifikasi Pekerjaan .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.6 Jawaban Responden Tentang Pemahaman Masyarakat .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.7 Jawaban Responden Tentang Minat Nasabah .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.8 Keputusan Validitas Pemahaman Masyarakat .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.9 Keputusan Validitas Minat Nasabah .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Y .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.12 Uji Normalitas.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.13 Uji Linearitas .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.14 Uji Korelasi .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>62</b>

<b>Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi <math>R^2</math>.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.17 Uji T.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Uji Validitas
3. Uji Reliabilitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Linearitas
6. Uji Korelasi
7. Uji Regresi Linear Sederhana
8. Uji Koefisien Determinasi  $R^2$
9. Uji T
10. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado
11. Dokumentasi Penelitian
12. Surat Telah Selesai Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan telah berkembang pesat dan sekarang mengendalikan sebagian besar kegiatan ekonomi. Perkembangan ekonomi negara sangat dipengaruhi oleh tindakan industri perbankan. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat umum melalui pemberian pinjaman atau pembiayaan sesuai dengan syariat Islam.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan fenomena terkini di bidang ekonomi modern, yang muncul sebagai jawaban atas dukungan kuat ekonomi syariah oleh para pakar Islam, yang dianggap mampu menggantikan dan menyempurnakan sistem ekonomi berbasis bunga saat ini.<sup>2</sup>

Bank Islam pertama didirikan di Mesir oleh seorang ekonom bernama Gamal Abdul Naser, dan meskipun hanya menjalankan pesantren Mesir skala kecil, Mit Ghamr mampu memainkan peran penting dalam pertumbuhan sistem keuangan dan ekonomi Islam.<sup>3</sup>

Bank syariah muncul di sejumlah negara Muslim, antara lain Pakistan, Kuwait, Bahrain, Uni Emirat Arab, Malaysia, dan Iran. Indonesia dipengaruhi oleh perluasan bank syariah di negara-negara Islam. Pada awal tahun 1980-an, perdebatan tentang perbankan syariah sebagai landasan ekonomi syariah mulai terjadi.

Jika mempertimbangkan kebutuhan masyarakat akan barang dan perbankan syariah, perkembangan bank syariah akan cukup pesat. Sejak tahun 1992, telah melakukan bisnis sebagai Bank Muamalah Indonesia. Banyak bank kini beroperasi sesuai prinsip syariah berkat disahkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan pada tahun 1998, yang menggantikan Undang Undang Nomor 7

---

<sup>1</sup> Soermulyo. *Perbankan Syariah*. (diterbitkan tanggal 4 Desember 2016)

<sup>2</sup> Karmen P dan M.S Antonio, 1992

<sup>3</sup> Ahmad el-Najjar, *Ban Bila Fawaid Ka Istiratijayyah Lil tanmiyah al-iqtishadiyyah*, Penerjemah Muhammad Bisri, (Jeddah: King Abdul Aziz University Press, 1972). h.35

Tahun 1992, dan dikeluarkannya fatwa oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2003.<sup>4</sup>

Dengan undang-undang ini, perbankan syariah Indonesia kini memiliki lebih banyak pilihan untuk tumbuh dan melakukan bisnis, termasuk membuka kantor cabang di mana bank konvensional dapat melakukan operasi perbankannya sesuai dengan prinsip syariah. Perbankan syariah juga mencerminkan kebutuhan akan sistem perbankan yang dapat mendukung stabilitas sistem keuangan ditingkat nasional. Indonesia, yang memiliki penduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, akan membantu perbankan syariah maju dan berkembang di masa depan.<sup>5</sup>

Bank termasuk organisasi yang menjadi bagian penting kerangka keuangan, baik di perekonomian negara maju juga di negara-negara non-industri, seperti di Indonesia. Bank adalah yayasan mediator moneter di mata publik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, Bank dicirikan sebagai komponen bisnis yang mengumpulkan harta kekayaan masyarakat pada umumnya sebagai dana cadangan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat luas sebagai kredit/penolong untuk menggarap tata kehidupan masyarakat setempat.<sup>6</sup>

Dikatakan sebagai lembaga *intermediasi* atau penghubung dikarenakan bank sebagai tempat bertemunya pihak yang mempunyai aset tambahan, dengan individu yang membutuhkan cadangan dana dalam bentuk penyaluran pembiayaan atau kredit. Bank adalah lembaga delegasi moneter atau biasanya disebut perantara moneter. Artinya, organisasi bank adalah yayasan yang pelaksanaannya berkaitan dengan urusan kas.

Bank sebagai Specialist of Trust merupakan landasan dalam kaitannya dengan standar kepercayaan. Premis mendasar dari latihan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam meningkatkan aset dan menyebarkan cadangan. Kemampuan ini harus

---

<sup>4</sup> Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE-usakti, 2005), h.1

<sup>5</sup> Sofyan S. Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Ed. Cet. IV, Jakarta:2010), h. 1

<sup>6</sup> Kasmir. *Kewirausahaan*(Cet. II, Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 105

dilandasi oleh keyakinan yang bergerak dalam dua arah, yaitu spesifik dari wilayah lokal ke wilayah lokal. Mengingat kemampuan umum bank. Bank tidak hanya berperan dalam mengumpulkan dan mengedarkan aset tetapi juga menawarkan bantuan berupa uang (Spesialis Administrasi), salah satunya melengkapi kemampuannya sebagai administrasi lalu lintas angsuran.<sup>7</sup>

Namun, sekali lagi potensi dan pekerjaan Perbankan Syariah tidak diikuti oleh ekspansi di bagian Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Umum. Seperti yang ditunjukkan oleh Otoritas Administrasi Moneter (OJK), porsi industri bank syariah secara keseluruhan terhadap pasar keuangan publik secara keseluruhan baru mencapai 4,87% menjelang akhir 2015 atau masih di bawah target dasar 5%. Absennya public premium di Perbankan Islam dibawa oleh lebih banyak elemen. Satu dari faktornya yaitu rendahnya pemahaman mengenai informasi masyarakat tentang bank syariah, sebagian besar karena kekuatan bank konvensional.<sup>8</sup>

Kehadiran bank sebagai organisasi yang bergerak di bidang keuangan menjadi bagian yang vital dalam mengatasi kebutuhan cadangan. Dilihat dari sisi klien, kehadiran Bank khususnya dituntut untuk siap mengatasi masalah moneter. Bank sebagai organisasi moneter telah berubah sesuai dengan standar adat dan standar syariah.<sup>9</sup>

Sesuai Peraturan Tahun 1998 Nomor 10, mengenai Bank Syariah merupakan lembaga Usaha yang melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan standar syariah, yang dalam pelaksanaannya menawarkan berbagai macam bantuan dengan porsi cicilan. Sesuai Peraturan Tahun 2008 Nomor 21. Bank Islam sebagai lembaga bank dengan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan standar norma syariah dan tergantung pada jenisnya, termasuk dari Bank Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Standar Syariah adalah standar peraturan Islam dalam

---

<sup>7</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI) *Memahami Bisnis Bank* ( Jakarta: PTGamedia Pustaka Utama, 2013), h. 10-1

<sup>8</sup> Sri Astuty Ratnasari Manggu, Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat (Online) <https://osf.io/w6gt9/download> (diakses 22 Januari 2020)

<sup>9</sup> Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) h. 3.

latihan keuangan sesuai fatwa diberikan oleh organisasi yang mempunyai posisi untuk memutuskan fatwa pada di bidang syariah.<sup>10</sup>

Muhammad menyatakan, Bank Islam yaitu lembaga keuangan dengan bisnis yang utamanya adalah memberikan dukungan dan administrasi pembiayaan dan jasa lainnya yang disesuaikan dengan syariat Islam pada pergerakan uang dan pembayaran.<sup>11</sup>

Schaik mengemukakan, perbankan Islam adalah jenis bank modern yang berdasarkan peraturan Islam, yang diciptakan di abad pertengahan Islam dengan memanfaatkan gagasan pembagian peluang sebagai kerangka dasar dan melepaskan kerangka kerja moneter berdasarkan keyakinan yang telah ditetapkan dan keuntungan.

Perbankan Islam memberikan ide pertukaran moneter yang sangat terkini dan canggih serta ide kesetaraan. Bank berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai lembaga penghubung khususnya memindahkan uang tunai dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada mereka yang membutuhkan melalui fasilitas keuangan. Bank syariah dapat melakukan kegiatan usaha yang biasanya dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip bagi hasil.<sup>12</sup>

Pendanaan menurut standar syariah sebagai pengaturan moneter atau situasi serupa berdasarkan kontrak atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mengamanatkan pihak yang didukung untuk mengembalikan uang tunai atau jaminan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan pembayaran atau pembagian keuntungan.

Pengertian Pehaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “mengerti” yang berarti banyak informasi, kepercayaan, dan pandangan,

---

<sup>10</sup> Iskandar Jusuf, *Lembaga Keuangan Syariah dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 177

<sup>11</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. 2008. Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Jakarta

<sup>12</sup> M. Khariska Afriadi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mass Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)*

kepandaian dan pengertian tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman adalah suatu proses, cara, tindakan pemahaman atau pemahaman.<sup>13</sup>

Pemahaman adalah kapasitas untuk menjelaskan dan menginterpretasikan sesuatu, artinya kemampuan untuk menjelaskan kembali apa yang mereka dapatkan menunjukkan bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami hal ini, ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas berdasarkan peristiwa disekitarnya, memungkinkannya untuk berhubungan dengan situasi, saat ini dan akan datang.<sup>14</sup>

Sementara itu, minat pada referensi Kata Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan layak terhadap sesuatu, energi dan harapan. Seperti yang ditunjukkan oleh Andi Mappiare, minat adalah alat psikologis yang digunakan orang untuk memandu keputusan mereka. Mereka terdiri dari berbagai kombinasi perasaan, pendapat, ketakutan, dan kecenderungan. Minat juga sebagai inspirasi untuk memotivasi individu untuk bertindak sebagaimana mereka yakini ketika ia memiliki kesempatan untuk memilih.<sup>15</sup>

Saat ini, banyak bank syariah telah dimulai, namun banyak kelompok masyarakat Islam dan yang mengejutkan, orang-orang cerdas yang diinstruksikan benar-benar membayangkan bahwa bank syariah setara dengan bank konvensional lainnya. Mereka juga percaya bahwa pembagian keuntungan dan pendapatan keseluruhan setara dengan intrik. Secara tidak langsung hal ini juga dapat mempengaruhi pandangan individu yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di bank syariah, karena sudah terbiasa melakukan transaksi di bank konvensional.

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet, III, 2005), h. 811

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 7, dalam Maria Ulva, 2018, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi Yang Dipublikasi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Metro.

<sup>15</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 62.

Pada kenyataannya, masyarakat yang ada dikampung kodo pada umumnya memutuskan untuk menyisihkan dan mendapatkan uang dari organisasi keuangan selain bank syariah, sejumlah besar orang menabung di bank tradisional dan mendapatkan dari koperasi umum, meskipun bank umum dikenal, untuk tetap berpegang pada kerangka premium yang menurut beberapa ulama, sistem bunga dilarang karena bunga diurutkan sebagai riba.

Dari hasil yang diperoleh peneliti di lapangan bahwa pemahaman masyarakat di Kampung Kodo, Kecamatan Wenang, Kota Manado tentang Perbankan Syariah masih minim sehingga minat menjadi nasabah di Bank Syariah masih kurang, mengingat belum ada sosialisasi dari Bank Syariah terkait kerangka tersebut. Sehingga masyarakat di Kampung Kodo, Kecamatan Wenang, Kota Manado kurang memperhatikan keberadaan Perbankan Syariah dan juga tidak melihat seperti yang diharapkan barang dan administrasi yang ditawarkan, komponen, kerangka kerja dan detail rumit Perbankan Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

1. Persaingan ketat karena kehadiran bank syariah dan bank konvensional.
2. Prosedur bank syariah dalam meningkatkan pendapatan menjadi nasabah.

#### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk penelitian ini agar lebih fokus terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan menarik rumusan masalah yaitu Apakah Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Berpengaruh

Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Secara teoritis

Dapat menambah pengetahuan dalam penelitian ini, terutama dalam memahami dampak persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat nasabah.

Dalam segi keilmuan akademik, temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang pengaruh pemahaman masyarakat tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah. Dan juga diharapkan menjadi sumber informasi baru untuk kemajuan penelitian masa depan.

##### 2. Secara praktis

Temuan penelitian ini dapat membantu masyarakat Kampung Kodo memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bank syariah dan menarik minat mereka untuk menggunakannya sebagai sumber layanan keuangan.

#### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Cet. 1: Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 77

1. Variabel Bebas X (Pemahaman Masyarakat)

Pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah dimana sesungguhnya Bank Syariah ini sistem kerjanya berbeda dengan Bank Konvensional sehingga masih banyak individu yang menilai Bank Syariah berfungsi seperti bank Konvensional.

2. Variabel Terikat Y (Minat Menjadi Nasabah)

Minat menjadi nasabah adalah suatu perilaku yang mendorong seseorang atau individu akibat adanya ketertarikan terhadap objek yang bersangkutan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, h. 75.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pengertian Pemahaman

Kata ini berasal dari kata dasar 'mengerti' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti terdapat informasi, opini, pemikiran, pandangan, cerdas dan berpengetahuan mengenai sesuatu. Sedangkan pemahaman adalah suatu proses, cara, pemahaman atau tindakan atau memahamkan.<sup>18</sup>

Mengetahui adalah kemampuan untuk memaknai ketika anda berbicara tentang sesuatu, anda menyiratkan bahwa seseorang yang memiliki menemukan sesuatu atau telah mengembangkan pemahaman maka benar benar ingin memahami atau memahami kembali apa yang dia dapatkan. Demikian pula bagi individu yang telah mempersepsikan hal ini, maka ia dapat memberikan terjemahan atau menguraikan secara luas sesuai dengan kondisi di sekitarnya, ia dapat berinteraksi dengan keadaan sekarang dan masa akan datang.<sup>19</sup>

Pemahaman adalah tingkat kapasitas mengharapakan responden untuk memiliki pilihan untuk mengetahui pentingnya atau gagasan, keadaan, dan kenyataan pengetahuannya. Dalam hal ini responden tidak hanya mengingat secara lisan, tetapi juga memahami gagasan tentang masalah atau kenyataan yang ditanyakan.

Muanas mendefinisikan pengetahuan adalah sebuah siklus yang dilakukan seseorang untuk menafsirkan sesuatu. Dengan ini, terkait dengan pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah yang dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah dari lembaga keuangan Perbankan Syariah.

Dalam pemikiran ushul fiqh, pengertian sering dikaitkan dengan *ittiba*, karena makna *ittiba'* itu sendiri adalah mengikuti perkataan atau kegiatan

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, h. 811.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, h. 7.

seseorang dengan mengetahui dan memahami dalil yang tiada hentinya. Memahami dan mengetahui pertentangan dan hujjah mengandung arti bahwa seseorang yang mengikuti penilaian dari orang lain harus memiliki pilihan untuk mengenali, memeriksa, menguraikan, dan menyelesaikan tentang hukum yang dia pegang.<sup>20</sup>

Proses pemahaman adalah suatu tahapan atau sarana untuk menyelesaikan suatu tugas sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah diketahui, sehingga memungkinkan pengetahuan tersebut menghasilkan sudut pandang atau cara berpikir yang tepat tentang sesuatu. Sedangkan berpikir adalah suatu proses, cara pandang atau berpikir adalah gejala jiwa yang dapat mempengaruhi seberapa baik kita memahami suatu subjek.<sup>21</sup>

Tujuan dari pemahaman ini adalah untuk membantunya menyadari potensinya dan menemukan solusi untuk masalah yang dia alami sekarang. Manusia pada kenyataannya memiliki proses berpikir, watak, dan pola perilaku yang berbeda-beda. Sementara itu, ada banyak teknik untuk menilai atau mengukurnya.

Sekelompok orang yang hidup dalam komunitas dan menjadi bagian dari banyak kelompok disebut sebagai masyarakat. Sekelompok orang yang sudah menganut hukum, norma, dan aturan adat yang telah ditetapkan dianggap dan untuk ditaati.

Dilihat dari sebagian definisi di atas, pemahaman cenderung dianggap adalah tingkat kemampuan individu sampai pada tingkat bahwa ia dapat memahami atau melihat secara akurat suatu masalah yang perlu disadarinya dan akan menyampaikan ingatan yang nantinya berpengaruh pada jangka panjang.

## 2. Bentuk-Bentuk Pemahaman

---

<sup>20</sup> Muanas, 2014, h. 63, dalam Dewi Kartika, 2017, Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016, Skripsi Yang Dipublikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Surakarta

<sup>21</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 56.

Winkel mengambil kategorisasi ilmiah Bloom, yaitu klasifikasi ilmiah yang dibuat untuk mengelompokkan tujuan informatif. Klasifikasi ilmiah terbagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu salah satu bagian dari sudut mental karena di dalam jiwa yang menyenangkan terdapat bagian-bagian informasi, pemahaman, penerapan, pengujian, penggabungan, dan penilaian. Keenam bagian dari medan mental ini adalah sistem progresif tingkat kesulitan penalaran terkecil ke terbesar, paling signifikan.

Pengertian hasil belajar adalah jenis belajar yang lebih tinggi dari belajar dapat digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Pemahaman tafsir pada tataran paling mendasar dimulai dengan transformasi ke dalam makna yang sebenarnya, diikuti dengan penafsiran dan penerapan prinsip-prinsip.
- b. Langkah selanjutnya adalah memahami tingkat terjemahan, yang menghubungkan beberapa bagian dengan kebetulan atau menghubungkan bagian yang paling padat dengan yang diketahui berikut, mengidentifikasi informasi utama dan tidak perlu.
- c. Tingkat pemahaman ekstraporasi, yang memungkinkan seseorang untuk melihat melampaui apa yang tertulis, membuat prediksi, mendasarkan prediksi tersebut pada kondisi yang diterapkan pada konsep atau simbol, dan menarik kesimpulan tentang implikasi dan hasil.

### 3. Faktor Terkait Pemahaman

Adanya beberapa unsur yang dapat diperhitungkan sebagai penanda bahwa seseorang dapat dianggap mengetahui sesuatu dapat digunakan untuk menentukan pemahaman masyarakat. Pemahaman individu dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

#### a. Pengetahuan

Untuk mendefinisikan pengetahuan sebagai "hasil manusia" mengetahui sesuatu atau konsekuensi dari semua upaya manusia untuk memahami sesuatu yang dihadapinya. Dapat mempelajari sesuatu dari

pengalamannya sendiri, dari orang lain, baik secara langsung maupun melalui media, dan dapat mengatakan ketika sesuatu sedang diucapkan benar-benar secara nyata.

Adapun upaya seseorang dilakukan agar memperoleh pengetahuan, bertanya kepada individu yang dipandang lebih berpendidikan tentang sesuatu (memiliki ahli logika dibidang tertentu). Pada hakekatnya informasi adalah segala sesuatu yang disadari oleh seorang individu yang berhubungan dengan suatu hal tertentu baik dari wawasannya sendiri maupun melalui orang lain. Untuk situasi ini, informasi terkait dengan keuangan syariah di mana masyarakat dapat dikatakan memahami perbankan syariah jika memiliki banyak informasi tentang perbankan syariah.

b. Pengalaman terdahulu

Pengalaman sebelumnya secara luar biasa mempengaruhi bagaimana seorang individu mengomunikasikan realitasnya. Refleksi bukanlah hal baru bagi kami, tetapi berbeda bagi orang Mentawai yang tinggal dipedalaman Siberut atau bagi saudara-saudara Iran yang tinggal di sana.

Dengan tujuan menggunakan ini untuk melacak kenyataan, seseorang dapat dengan hati-hati menganalisis apa yang telah dicapai berdasarkan pengalaman mereka.

Tingkat pengalamannya di perbankan syariah dapat ditentukan oleh teori logis dan aplikasi praktis. Ini menunjukkan bagaimana pengetahuan yang diperoleh melalui wawasan perbankan syariah dapat segera mempengaruhi pengalaman dan pemahaman.

c. Faktor Ekonomi

Keadaan keuangan masyarakat dapat memberikan pendidikan lanjutan untuk mendapatkan informasi dan data baru yang terdapat pada masyarakat mengingat variabel moneter merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tidak adanya pemahaman masyarakat. Dalam menentukan aksesibilitas

kantor yang diperlukan untuk latihan tertentu, itu juga dipengaruhi oleh status keuangan seseorang.

d. Faktor Lingkungan dan Sosial

Ada struktur kelas sosial di hampir semua masyarakat. Kelas sosial adalah aspek masyarakat yang relatif stabil dan efektif yang anggotanya memiliki sifat, hasrat, dan pola perilaku yang sama. Koleksi-koleksi yang berdampak pada pola pikir atau perilaku seseorang merupakan kumpulan referensi atau referensi pribadi.

e. Faktor Informasi

Wied Hary menegaskan bahwa informasi akan mempengaruhi pemahaman. Meskipun seseorang memiliki sedikit pelatihan, pemahamannya dapat diperluas jika mendapatkan informasi yang berkualitas dari berbagai media, seperti surat kabar, radio, atau televisi.<sup>22</sup>

4. Indikator Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

a. *Exemplifying* (Mencontohkan)

Kemampuan memberikan contoh konsep yang telah difokuskan pada pengalaman yang berkembang inilah yang disebut dengan mencontohkan. Ketika seseorang memberikan contoh konkret dari objek atau aturan umum, ini dikenal sebagai pemodelan. Metodologi pemberian mempertimbangkan kriteria yang diakui, kualitas artikel umum, dan konfirmasi definisi.

b. *Classifying* (Mengklasifikasikan)

Kalsifikasi mengacu pada kapasitas untuk mengelompokkan hal yang dimulai dengan praktik individu yang terkenal dan diakhiri dengan item tertentu sehingga orang nantinya dapat menilai kualitas konsep dan

---

<sup>22</sup> Danang Tri Sasongko, 2020, Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo) Skripsi Yang Telah Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Ponorogo.

mengumpulkan bahan untuk pemeriksaan karakteristik yang telah ditemukan seseorang. Pencarian ciri atau contoh yang signifikan dipadukan dengan penokohan. Tambahan untuk sistem percontohan adalah pengelompokan.

c. *Summarizing* (Meringkas)

Kemampuan untuk menyusun pernyataan yang dapat secara akurat meringkas isi informasi atau tema secara keseluruhan dalam bentuk ringkasan, resume, atau abstrak dikenal sebagai meringkas. Menyimpulkan makna dari bentuk-bentuk, seperti menentukan tema, dan menyusun rangkuman fakta, semuanya termasuk dalam proses meringkas. Generalisasi atau abstraksi dapat digunakan sebagai alternative.

d. *Inferring* (Menyimpulkan)

Kemampuan untuk menyimpulkan contoh dari gambar materi yang diberikan dikenal sebagai interpretasi. Membuat resume atau mendiskusikan konten tertentu dengan kualitas yang cukup dan hubungan yang jelas antara keduanya berlanjut dengan tindakan ini. Ketika seseorang dapat meringkas sesuatu, arah independen muncul.

e. *Comparing* (Membandingkan)

Membandingkan adalah kemampuan untuk melihat persamaan dan perbedaan antara setidaknya dua hal, peluang, pemikiran, masalah, atau kondisi, misalnya, untuk membuat keputusan tentang bagaimana peluang tersebut dapat terjadi secara efektif. Saat memeriksa panggung, seseorang mencari hubungan spesifik antara satu elemen dan contoh dalam satu artikel, peristiwa, atau pemikiran. Artikel, peristiwa, atau memori lain juga diingat. Mengenal dan memodifikasi adalah nama lain dari membedakan dengan membandingkan.

f. *Explaining* (Menjelaskan)

Kemampuan seseorang untuk menghasilkan dan memanfaatkan tujuan atau dampak dari suatu hal tertentu dikenal sebagai kemampuan menjelaskan mereka. Menafsirkan peningkatan item model pembelajaran

adalah istilah lain untuk interpretasi. Ketika seseorang mampu mengkonstruksi dan menggunakan model kausal dalam suatu situasi, pemahaman terjadi.

#### 5. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah organisasi yang terdiri dari beberapa lingkaran yang hidup berdampingan di suatu wilayah tertentu. Masyarakat sejati adalah kelompok yang sudah memiliki hukum yang harus dipatuhi.<sup>23</sup>

Abdul Syani mengklaim bahwa kata musyarak, yang berarti "bersama", adalah asal dari istilah "masyarakat". Kemudian berubah menjadi masyarakat, yaitu sekelompok orang yang hidup dalam hubungan dan pengaruh satu sama lain. Pada saat itu, ia memiliki kesempatan untuk menjadi masyarakat.<sup>24</sup>

Linton menegaskan bahwa masyarakat adalah suatu perkumpulan yang hidup cukup lama dan kooperatif. Suatu asosiasi dapat dibentuk yang dapat mengendalikan setiap orang dan membuat setiap orang siap untuk mengkoordinasikan diri mereka sendiri dan menganggap diri mereka sendiri sebagai suatu unit sosial dengan hambatan hambatan tertentu.

Menurut M.J Heskovits, masyarakat dicirikan secara kolektif dari orang-orang yang mengumpulkan, memilah, dan mengikuti gaya hidup tertentu.

Menurut J.L Gillin mencirikan sebagai masyarakat kumpulan tersebar yang memiliki kecenderungan, adat istiadat, mentalitas dan sensasi solidaritas yang sama.

#### 6. Macam-Macam Masyarakat

Macam-macam masyarakat dikategorikan menjadi dua yaitu masyarakat modern dan masyarakat tradisional.

---

<sup>23</sup> Maria Ulva, 2018, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN)Metro.

<sup>24</sup> Abdul Syani, *Sosiologi, Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 30

a. Masyarakat Modern

Budaya masa kini adalah masyarakat umum yang tidak dibatasi oleh adat. Kebiasaan yang menghambat kemajuan segera ditinggalkan untuk mengambil kualitas baru yang diterima secara wajar untuk membawa kemajuan sehingga tidak sulit untuk mengakui pemikiran inovatif.

Dilihat dari pandangan hukum, Amiruddin memaknai bahwa dalam budaya masa kini ada solidaritas sosial. Solidaritas muncul dalam terang perasaan saling ketergantungan antara satu sama lain didalam kelompok lingkungan tersebut.

b. Masyarakat Tradisional

Kelompok masyarakat adat adalah orang-orang yang masih dibatasi oleh adat atau adat istiadat yang diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya. Hubungan ini membuat individu secara efektif meragukan hal hal baru yang membutuhkan sikap yang wajar, sehingga perspektif individu konvensional tidak memadai. Masyarakat adat merupakan budaya yang statis, tidak ada penyesuaian unsur-unsur yang muncul sepanjang kehidupan setiap hari.

Pemahaman di atas mengarah pada kesadaran bahwa masyarakat adalah masyarakat umum yang melanjutkan hidupnya berdasarkan norma tradisi yang ada dalam keadaannya saat ini. Kehidupan mereka tidak terlalu terpengaruh oleh perubahan yang datang dari luar iklim sosial mereka, karena masyarakat tradisional sangat bergantung pada lingkungan alam sekitarnya, maka cara hidupnya cenderung statis. Hal ini membuat masyarakat tradisional berbeda dengan peradaban modern.

Adapun faktor wilayah adat tentang alam dipisahkan oleh jalannya perubahan sesuai dengan habitat aslinya. Selanjutnya, masyarakat

tradisional memiliki karakteristik yang menggambarkan perbedaan dari budaya masa kini. Karakteristik tatanan sosial adat meliputi:<sup>25</sup>

- 1) Orientasi pada nilai keyakinan, adat dan peraturan yang wajar tercermin dalam proses berpikir.
- 2) Usaha ekonomi lokal yang bertumpu pada pedesaan.
- 3) Kesempatan dan infrastruktur pendidikan yang buruk.
- 4) Lebih memiliki tempat dengan budaya agraris dan mengandalkan alam sekitar untuk kehidupannya.
- 5) Solidaritas dan ikatan kekeluargaan tetap terjalin.
- 6) Pola interaksi sosial berdasarkan keakraban, kekeluargaan, dan saling pengertian.
- 7) Masih sedikit orang yang tinggal di sana rata-rata per kilometer persegi
- 8) Karakteristik pribadi biasanya menentukan seorang pemimpin.

## 7. Bank Syariah

Bank adalah jenis entitas komersial yang mengumpulkan sumber daya dalam bentuk dana investasi dari masyarakat kemudian mendistribusikannya kepada masyarakat sebagai cadangan kredit atau struktur lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum.

Menurut buku referensi Islam, bank syariah yaitu mengelola kredit dan mengalokasikan pembayaran angsuran sesuai dengan hukum syariah Islam adalah tanggung jawab utama bank Islam, sejenis organisasi keuangan.<sup>26</sup>

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya, menurut Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1). Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah dua jenis bank syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip

---

<sup>25</sup> Dola, 2018, Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Sijunjung, Kabupaten Sumpur Kudus, dan Kenagarian Kumanis, Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Batusangkar.

<sup>26</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

syariah, menurut pasal 1 angka 7 Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Menurut ayat 12 Pasal 1, prinsip syariah adalah hukum perbankan syariah yang didasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh organisasi dengan kekuatan untuk mengeluarkan keputusan tersebut.<sup>27</sup>

Sebagaimana dijelaskan di atas, bank syariah dalam pengaturan latihan dan tugas mereka diselesaikan dengan standar syariah. Standar syariah dicirikan sebagai standar dalam pandangan peraturan atau standar Islam. bank syariah berawal dari larangan riba dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai berikut: Untuk situasi ini, signifikansi bank syariah dan bank syariah adalah sesuatu yang serupa, khususnya kerangka keuangan yang pada dasarnya didasarkan pada peraturan Islam (Syariah). Alasan perbankan Islam didirikan berdasarkan larangan Al-Qur'an dan Hadits terhadap riba sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (البقرة/2: 275)

Artinya :

“Orang-orang yang mengkonsumsi (melakukan) riba tidak dapat berdiri tegak, kecuali orang yang goyah karena hipnotis setan. Hal ini terjadi karena mereka mengklaim bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah melarang riba dengan menghalalkan jual beli. Barang siapa yang telah mendapat peringatan dari Tuhannya (tentang riba) berhentilah untuk menuntut apa yang telah mereka peroleh sebelumnya dan untuk menyerahkan urusan mereka kepada Allah. Barangsiapa terus melakukan (kegiatan riba) berada di neraka. Di dalamnya, mereka kekal (Al-Baqarah 2:275)

Dengan pengertian bahwa dalam jual beli terdapat pertukaran atau penggantian yang seimbang, yaitu barang dari penjual kepada pembeli, sedangkan dalam riba tidak ada keseimbangan langsung selain kesempatan untuk menggunakan uang, maka ayat di atas menegaskan bahwa Allah

---

<sup>27</sup> Sumar'in, h. 50.

menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Waman 'ada fa'ula 'ika ashabu an-nari hum fiha khaliduna, yang berarti "mereka yang suka terlibat dalam transaksi riba akan masuk neraka," adalah baris terakhir dari Quran ini, yang menegaskan kembali perlunya melarang riba. Imbalan riba yaitu kegiatan jual beli agar tidak termasuk penghuni neraka. Jika mereka menerima bunga, mereka termasuk orang-orang yang hidup dalam kutukan abadi.

Hal ini sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw, dalam sebuah hadis:

حدثنا هـ شديم أخبرنا أبو الزبير عن جابر قال لعن رسول الله  
صلى الله عليه وسلم آكل الربوا ومؤكله وكتابه وشاهديه وقال  
هـ م سوا

Terjemahan :

“Telah memberitahu kepada kami “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya”. Abu Zubair telah menceritakan kepada kami melalui Husyaim dari Jabir dia berkata”Mereka semua sama.”

Menurut Abdullah bin Mas'ud RA, Nabi Allah terkutuklah orang yang menikmati kemakmuran yang diperoleh dari riba, orang yang membagikan harta hasil riba kepada orang lain, kedua saksinya, dan pencatatnya.<sup>28</sup>

Hadits diatas mengungkapkan bahwa Nabi SAW. Direncanakan untuk semua individu yang terlibat dengan pertukaran riba. Orang-orang yang dicaci makia dalam orang-orang yang terkait dengan perdagangan riba, yaitu orang-orang tertentu yang mencari keuntungan dengan melebih-lebihkan sesuatu dari yang seharusnya. Larangan ini diberikan agar orang yang memberikan uang muka atau pedagang tidak memperlakukan orang yang membutuhkan

---

<sup>28</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 115.

bantuannya namun menurut mereka pantas tidak mendorong orang lain untuk harus mengikuti keadaan yang mereka berikan.<sup>29</sup>

Bank syariah melakukan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan contoh bagi hasil yang menjadi dasar pokok dari semua tugas, baik dalam mensubsidi barang, mendukung dan barang lainnya. Barang-barang bank syariah memiliki kemiripan namun tidak setara dengan barang-barang bank biasa karena melanggar riba, gharar dan masyir. Dengan demikian, item pendanaan tanpa henti di bank syariah harus menjauhi komponen yang dilarang ini.

Pada abad pertama Islam, dengan menggunakan konsep berbagi peluang sebagai strategi utama dan menghindari keuangan berdasarkan kepastian dan keuntungan yang ditentukan, perbankan syariah dikembangkan. Schaik mengklaim ini dalam buku Khaerul Umam. *Management of Islamic Banking*, perbankan syariah adalah jenis bank saat ini berdasarkan peraturan Islam.<sup>30</sup>

Karnaen Pertwa-tataatmaja dan Muhammad Syafi'i Antonio juga mengungkapkan pemahaman yang sama ketika mereka mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga yang beroperasi sesuai dengan standar syariah, terutama lembaga yang dalam menjalankan tugasnya mematuhi ketentuan syariah Islam, terutama yang berkaitan dengan prosedur muamalah.<sup>31</sup>

Secara umum diyakini bahwa bank syariah dianggap sebagai lembaga moneterbankdalam operasi bahwa sistem yang digunakan didasarkan pada hukum Islam, berdasarkan berbagai penilaian yang telah dikomunikasikan.

#### 8. Peran dan Fungsi Bank Syariah

Bank Islam harus menggunakan keterampilan mereka dan beroperasi sesuai dengan hukum Islam, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits, seperti halnya bisnis lain yang berpusat pada keuntungan pribadi baik di dalam maupun di luar Islam. Dalam publikasi rekomendasi pembukuan yang

---

<sup>29</sup> Enizar, h. 116.

<sup>30</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.15.

<sup>31</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33.

ditawarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), kompetensi dan aktivitas bank syariah diantaranya.<sup>32</sup>

- a. Kepala ventura bank syariah mampu mengelola spekulasi aset pelanggan.
- b. Investor dapat berinvestasi melalui bank syariah, baik uangnya sendiri maupun uang yang diberikan oleh nasabahnya.
- c. Bank syariah dapat terus melakukan operasi layanan perbankan reguler sebagai penyedia layanan lintas pembayaran dan keuangan.
- d. Pelaksanaan amal usaha bank syariah diwajibkan untuk mengeluarkan dan mengelola (mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan) zakat dan dana sosial lainnya sebagai karakteristik mendasar dari perusahaan keuangan syariah.

#### 9. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah, berbeda dengan bank konvensional, memiliki tujuan yang lebih besar daripada bank konvensional, tetapi mereka tetap mencari keuntungan, asalkan dicapai menurut hukum Islam dan berasal dari sektor yang sebenarnya, menghilangkan kemungkinan riba. Berikut ini adalah tujuan bank syariah:

- a. Menyediakan jasa perbankan dan keuangan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Memberikan motivasi keterlibatan masyarakat dalam pembangunan.
- c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui mempengaruhi pemikiran masyarakat secara lebih positif dan praktis.
- d. Masyarakat akan menjadi sadar akan nilai berbagi dan bagi hasil melalui penggunaan produk perbankan syariah saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa riba tidak lagi dipraktekkan.

---

<sup>32</sup> Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Dekripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), h. 43.

## 10. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Di Indonesia, ada dua jenis bank: bank syariah dan bank konvensional. Namun, ada perbedaan tertentu di antara keduanya, dan akibatnya, kedua bank sering kali tidak cocok. Berikut ini adalah beberapa perbedaan antara bank reguler dan bank syariah:

**Tabel 2.1**

### **Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional**

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Berdasarkan standar bagi hasil, perdagangan dan sewa guna usaha.	1. Memanfaatkan peralatan bunga untuk keperluan operasional.
2. Menawarkan latihan usaha di industri halal.	2. Melaksanakan kegiatan investasi yang haram dan halal.
3. Asosiasi dengan klien sebagai organisasi.	3. Kontrak antara kreditur dan debitur, yang merupakan hubungan dengan klien.
4. Profit dan falah oriented.	4. Bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.
5. Dewan Pengawas Syariah mengatur kegiatan perbankan.	5. Tidak terdapat dewan sejenis.

## 11. Fitur Produk dari Bank Syariah

Kualitas dan kondisi berikut harus dipenuhi agar transaksi dapat dilakukan menurut pedoman dan standar transaksi syariah:

- a. Transaksi dilaksanakan berpusat pada gagasan untuk memahami satu sama lain dengan senang.

- b. Ide kebebasan transaksional diterima selama hasil yang diinginkan halal dan bermanfaat (*thayib*).
- c. Uang bukanlah komoditas; melainkan berfungsi sebagai alat pertukaran dan sebagai unit pengukuran lainnya.
- d. Bebas dari aspek gharar, maysir, riba, zalim, dan haram.
- e. Tidak mengikuti teori nilai waktu uang karena, sejalan dengan prinsip *al-ghunmu bil ghurmi*, pendapatan yang diperoleh dari operasi komersial berkorelasi dengan risiko yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
- f. Transaksi dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang akurat dan eksplisit dan untuk kepentingan terbaik semua pihak tanpa merugikan salah satu dari mereka baik rekayasa permintaan (*najasy*) maupun rekayasa penawaran tidak menyebabkan distorsi harga (*ihtikar*)
- g. Tidak melibatkan komponen suap atau kerjasama (*risywah*).

## 12. Produk dari Bank Syariah

Bank syariah berfungsi sebagai platform (mediator) antara unit ekonomi yang memiliki surplus dan unit lain yang memiliki kekurangan aset (shortfall unit). Tempat yang mengumpulkan dana dari masyarakat umum dan menyalurkannya kembali ke masyarakat lokal melalui banyak produk yang ditawarkannya menunjukkan peran bank syariah sebagai mediator.<sup>33</sup>

Produk-produk yang disediakan oleh perbankan syariah pada dasarnya terbagi dalam tiga kategori, yaitu:

### a. Penyaluran Dana (Financing)

Pendanaan yaitu subsidi yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain guna membantu usaha telah diatur. Dalam mendistribusikan aset kepada klien, sebagai aturan umum, item pendanaan dibagi menjadi 3 klasifikasi yang diakui berdasarkan motivasi dibalik

---

<sup>33</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, h. 66

penggunaannya, khususnya mendukung standar perdagangan, pedoman sewa, dan standar pembagian keuntungan.<sup>34</sup>

1. Menggunakan prinsip jual beli sebagai metode pembiayaan (Ba'i)

Pendanaan dengan aturan perdagangan diarahkan untuk mengklaim barang dagangan, yaitu keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian dari sumber daya untuk tenaga kerja dan produk yang dijual. Barang dagangan yang dipertukarkan dapat berupa produk yang merusak atau bermanfaat. Item keuangan Islam dengan pedoman perdagangan sebagai berikut:<sup>35</sup>

a) Murabahah

Ribhu merupakan akar dari kata murabahah (manfaat) yaitu akad jual beli dimana bank menyatakan seberapa besar keuntungannya. Bagi nasabah, bank berfungsi sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli. Biaya penjualan memberitahu label harga bank dari penyedia di samping pendapatan bersih). Penyerahan barang dagangan secara murabahah dilakukan setelah adanya akad dan dapat dilakukan angsuran.<sup>36</sup>

Cenderung diartikan bahwa murabahah adalah perjanjian memperdagangkan produk dengan biaya pertama dengan hasil tambahan yang sudah disepakati. Penjual harus memberi tahu biaya barang yang dia beli dan memutuskan tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

b) Pembiayaan Salam

Salam secara etimologis mengandung pengertian persembahan, muamalah mengandung arti menawarkan suatu barang yang kualitasnya dinyatakan sebagai suatu kebutuhan untuk diperjual

---

<sup>34</sup> Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 97.

<sup>35</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teori Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 147

<sup>36</sup> Adiwarmam A. Karim, h. 98.

belikan dan barang dagangan yang dibelinya masih menjadi kewajiban pedagang, dimana syarat angsurannya dipusatkan pada saat akad dan pengangkutan dilakukan selanjutnya. Di sini bank bertindak sebagai pembeli dan klien sebagai pedagang.

Dapat diartikan dana perdagangan di mana pembeli memberikan uang tunai terlebih dahulu untuk produk yang dibeli yang rinciannya telah dirujuk dengan pengiriman kemudian.<sup>37</sup>

c) Pembiayaan Istishna'

Sama halnya dengan salam, produk istishna dapat dicicil oleh bank dengan cicilan yang banyak, tidak seperti salam. Istishna adalah pembiayaan pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh pembeli dan penjual, yang dimana penjual memproduksi barang diminta oleh pembeli tetapi pembayarannya boleh dilakukan dengan cara mencicil.

Ketentuan umum, pembiayaan istishna' menyatakan dengan rinci bahwa jenis, ukuran, kualitas, dan jumlah barang yang dipesan semuanya harus disebutkan dengan jelas. Kontrak istishna mencakup harga jual yang disepakati, yang tidak dapat dinegosiasikan selama durasi kesepakatan.<sup>38</sup>

2. Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa

Al ijarah al muntahiyabit tamlik (IMB), juga dikenal sebagai aplikasi perbankan pembiayaan dengan prinsip sewa, adalah bentuk kombinasi antara perjanjian jual beli dan perjanjian sewa atau sewa yang kedaluwarsa penyewa mendapatkan kepemilikan aset. Ijarah merupakan suatu jenis akad sewa yang memperbolehkan penyewa untuk menggunakan barang tersedia untuk disewa dengan imbalan pembayaran sewa yang dibayarkan berdasarkan syarat-syarat perjanjian. Ketika masa

---

<sup>37</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 152.

<sup>38</sup> Adiwarman A. Karim., h. 100.

sewa habis, barang dikembalikan kepada pemiliknya, tetapi penyewa juga memiliki opsi untuk membeli barang sewaan langsung dari bank dengan persetujuan pihak lain.<sup>39</sup>

### 3. Prinsip bagi hasil dalam pembiayaan

Produk dari bank yang mengikuti konsep bagi hasil antara lain:

#### a) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerjasama antara sekurang-kurangnya dua pihak dan sekurang-kurangnya tiga pihak untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak menyumbangkan harta dengan pengertian bahwa keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai dengan perjanjian.

#### b) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah ialah jenis partisipasi antara setidaknya dua pertemuan di mana pemilik modal (sahibul maal) berbagi ukuran tertentu modal dengan pengelola (mudharib) dengan perjanjian keuntungan. Struktur ini menggaris bawahi partisipasi dalam campuran komitmen modal tunai 100 persen dari kas sahibul maal dan mudharib. Kecuali kerugian tersebut diakibatkan oleh kelalaian pihak yang mengurus usaha tersebut, maka dalam keadaan ini pihak yang dirugikan sepenuhnya adalah pemilik modal. Jika ada keuntungan, maka dibagi antara kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan mereka.

### b. Penghimpun Dana (Funding)

#### 1) Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah yaitu titipan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk diamankan dan diperhatikan dengan seksama. Pembiayaan dengan kaidah wadi'ah ada dua macam, yaitu dana giro wadi'ah dan dana tabunga wadi'ah. Wadi'ah amanah dan wadi'ah yad dhamanah adalah metode

---

<sup>39</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: GemaInsani Press, 2001), h. 218

wadi'ah yang digunakan oleh lembaga keuangan Islam. Produk giro tunduk pada konsep wadi'ah yad dhamanah yang digunakan di bank syariah. Berbeda dengan wadi'ah amanah, yang memiliki aturan bahwa harta yang disimpan tidak boleh dimanfaatkan oleh individu yang menjadi tanggungan. Dalam wadi'ah yad damanah, pihak bertanggung (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta yang disimpan sehingga harta yang disimpan dapat dimanfaatkan.

Selain itu, ada biaya untuk melindungi wadi'ah sumber daya, perlindungan, catatan penting dan hal-hal lain yang bernilai penting dan membutuhkan perawatan khusus tanpa henti. Sehubungan dengan pengeluaran tersebut, jika terjadi musibah, kerugian atau kehancuran karena kecerobohan orang yang menyimpannya, maka diperlukan penggantian. Jika bank syariah menggunakan barang dagangan yang disimpan, misalnya bank syariah diharapkan mengembalikan sepenuhnya uang wadi'ah yang telah digunakan untuk bisnis atau organisasi lain kepada pemiliknya.<sup>40</sup>

## 2) Prinsip Mudharabah

Kata "mudharabah" berasal dari kata kerja "dharb", yang berarti memukul atau berjalan. Pengetahuan tentang memukul atau berjalan ini semakin pasti selama waktu yang dihabiskan seseorang untuk memukul kakinya dalam menjalankan bisnis. Padahal, mudharabah adalah pengertian penyertaan usaha antara dua perkumpulan dimana bank adalah mudharib (direktur) dan penyumbanganya adalah shohibul mal (pemilik modal). Keuntungan dari usaha mudharabah dibagikan sesuai dengan ketentuan perjanjian, namun kerugian ditanggung oleh pemilik modal sepanjang bukan akibat kecerobohan pengawas. Dalam hal

---

<sup>40</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer.*, h. 186.

kerugian disebabkan oleh kekeliruan atau kecerobohan supervisor. Pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian itu.<sup>41</sup>

### c. Produk Jasa Perbankan

Administrasi bank adalah item administrasi bank yang diberikan kepada klien untuk mengatasi masalah mereka. Bank menawarkan barang dan administrasi yang sepenuhnya bermaksud menawarkan jenis bantuan kepada klien bank atau pertemuan lain yang membutuhkannya. Pendapatan bank akan memungkinkan bank untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan bank berasal dari pendapatan dari penawaran layanan berbasis biaya. Adapun jasa keuangan tersebut:

#### 1) Al-Wakalah

Wakalah juga dikenal sebagai perwalian, adalah pemindahan paksa kendali dari satu pihak (wakil mu) ke pihak lain (agen) dalam situasi yang dapat ditangani. Pemegang wewenang dapat meminta kompensasi tertentu dari orang yang menganugerahkan mandat sebagai imbalan atas jasa-jasanya.

Ketika seorang pelanggan memberi wewenang kepada bank untuk bertindak atas namanya ketika memberikan layanan tertentu, seperti akuntansi L/C, penagihan, dan transfer uang, ini dikenal sebagai wakalah dalam aplikasi keuangan.<sup>42</sup>

#### 2) Al-Kafalah

Kafalah yaitu janji yang dibuat oleh penanggung (kafl) kepada pihak ketiga untuk melaksanakan akhir perjanjian atau komitmen mereka. Istilah "kafalah" juga mengacu pada pengalihan pertanggung jawaban pihak yang dijamin dengan memegang tugas orang lain sebagai jaminan.

#### 3) Al-Hawalah

---

<sup>41</sup> M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik.*, h. 95

<sup>42</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 83.

Hawalah adalah pemindahan kewajiban dari satu pihak yang berhutang kepada pihak lain yang harus memikulnya. Ketika klien yang memiliki komitmen kepada pihak ketiga mentransfer piutangnya ke bank, bank membayar kewajiban dan menagihnya dari pihak ketiga. Ini adalah bagaimana kontrak hawalah biasanya digunakan di perbankan untuk menganalisis atau menghitung.<sup>43</sup>

#### 4) Ar-Rahn

Rahn merupakan salah satu properti yang dimiliki oleh peminjam sebagai jaminan atas uang muka yang diterimanya. Rahn adalah jenis janji atau jaminan komitmen secara sederhana.<sup>44</sup>

#### 5) Al-Qardh

Memberikan harta kepada pihak lain yang dapat diambil kembali, diganti namanya, atau dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka pendek tanpa mempertimbangkan akibatnya dikenal sebagai qardh. Salah satunya digunakan di perbankan sebagai perjanjian timbal balik dengan klien yang memiliki kekuatan moral untuk jujur dan yang membutuhkan uang talangan cepat untuk jangka waktu yang biasanya singkat.<sup>45</sup>

#### 6) Sharf (Jual beli valuta Asing)

Pada tingkat fundamental, perdagangan perdagangan asing sesuai dengan standar Sharf. Perdagangan bentuk moneter yang tidak komparatif, pengiriman harus diselesaikan secara bersamaan dan bank memanfaatkan perdagangan asing.<sup>46</sup>

### 13. Perkembangan Bank Syariah

Terhitung sejak Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang ketentuan perbankan yang menjadi landasan hukum bagi lembaga syariah. Meskipun masih belum jelas secara pasti apa yang dimaksud dengan “bagi hasil”, namun

---

<sup>43</sup> M. Syafi’I Antonio., *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, h. 125.

<sup>44</sup> M. Syafi’I Antonio, h. 128.

<sup>45</sup> M. Syafi’I Antonio, h. 131.

<sup>46</sup> Adiwarmar A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.*, h. 112.

prinsip syariah telah tertuang dalam undang-undang. Asas ini kemudian secara tegas dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan kemudian diubah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2004. Peraturan ini memberikan petunjuk tentang cara mendirikan kantor cabang yang mengikuti syariah atau berubah menjadi bank syariah. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah, landasan hukum bagi bank syariah di Indonesia semakin kuat. UU tersebut memuat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan:

- a. Bagi bank syariah wajib menggunakan kata “syariah”, kecuali yang sudah beroperasi sebelum berlakunya UU No. 21 Tahun 2008 (pasal 5 no.4). Bagi bank umum konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), nama syariah harus berada di belakang nama bank (pasal 5 no.5).
- b. MUI adalah satu-satunya pemilik fatwa yang berkaitan dengan syariah. Karena tuntutan agar fatwa MUI diubah menjadi produk legislatif (dalam hal ini Peraturan Bank Indonesia/PBI), BI membentuk komite perbankan syariah yang terdiri dari perwakilan BI, Kementerian Agama, dan Kementerian Agama. untuk mengembangkan PBI. masyarakat yang berpengetahuan luas dalam disiplin syariah (pasal 26).
- c. Transaksi murabahah memiliki definisi baru. Dalam definisi sebelumnya, murabahah didefinisikan sebagai penjualan dan perolehan produk dengan biaya ditambah margin keuntungan. Akad murabahah didefinisikan sebagai akad pembiayaan suatu barang dengan penegasan harga beli kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan tambahan harga dengan keuntungan yang disepakati, menurut Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008. Perbankan syariah dengan mengganti kata “jual beli” dengan kata “dana”. Mengingat modifikasi tersebut menjadikan transaksi murabahah bank menjadi transaksi bebas pajak.

Perbankan syariah semakin mengarah pada institusi yang mengarah pada syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) dibentuk untuk menjaga hal ini dengan tanggung jawab pemantauan kegiatan bank.

Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Bank Indonesia harus sama-sama menyetujui permintaan yang diajukan oleh pemilik bank syariah yang bersangkutan sebelum DPS tersebut dapat diterapkan dalam pengelolaannya. Menurut PBI No. 6/24/PBI/2004 Pasal 31.

Selain aturan dan peran DPS dalam membantu operasional bank syariah di Indonesia, BI sebagai regulator juga berperan dalam kegiatannya. PBI adalah singkatan dari pedoman operasional yang diterbitkan oleh BI sebagai landasan bagi bank syariah (Peraturan Bank Indonesia). Aturan lain, seperti Keppres dan ketentuan lain berupa fatwa yang diberikan MUI dan DSN, serta regulasi dari BI, mendukung operasional bank syariah.

Dukungan tersebut di atas memungkinkan pertumbuhan industri perbankan syariah Indonesia. Meski belum sepenuhnya mencapai kondisi ideal, namun pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia setidaknya telah bergerak ke arah yang benar. Dari satu Bank Umum Syariah (BUS) dan 76 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 1998 menjadi tiga Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 105 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada Desember 2006, perbankan syariah berkembang sangat pesat setelah diluncurkan dengan berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992, yang diawali dengan workshop MUI. Setidaknya ada 10 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 144 Pembiayaan Rakyat hingga Mei 2010.

#### 14. Keistimewaan Bank Syariah

Bank syariah menawarkan alternatif bagi perekonomian Indonesia dan bank konvensional, yang dianggap kurang berhasil dalam mencapai tujuan utama mereka. Membandingkan bank syariah dengan bank konvensional dengan mengungkapkan perbedaan.

Ciri-ciri keistimewaan bank syariah antara lain:

- a. Pemegang saham, manajer bank, dan konsumen semuanya memiliki hubungan emosional yang erat.
- b. Menggunakan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga akan memiliki efek menguntungkan. Konsekuensi meliputi:
  - 1) Inflasi dorongan biaya, khususnya dampak sistem bunga pada bank konvensional, dapat dihapuskan, memungkinkan bank syariah menjadi pendukung kebijakan moneter yang dapat diandalkan.
  - 2) Memungkinkan peran pendidikan bank dalam mengembangkan konsumen dengan kejujuran, ketekunan, dan profesionalisme untuk menentukan persaingan antar bank syariah.
- c. Ada fasilitas kredit amal gratis (al-Qardhul Hasan) yang tersedia diperbankan syariah.
- d. Ciri utama keuangan Islam adalah menganut gagasan (built-in idea) dengan menekankan kesatuan dengan cara-cara berikut:
  - 1) Menggunakan sistem operasi bagi hasil sebagai pengganti bunga, baik yang diterapkan kepada nasabah al-mudharabah dan al-musyarakah maupun yang diterapkan pada banknya sendiri, untuk mendorong kegiatan investasi dan mencegah simpanan yang tidak efektif.
  - 2) Pemberian hibah yang secara strategis diarahkan oleh perbankan untuk mendukung dhuafa dan mustadh'afin, dua kelompok ekonomi lemah dan tertindas, dalam upaya memerangi kemiskinan.
  - 3) Distribusi pembayaran Tangguh (al-murabahah) dan pembayaran angsuran (al-ba'i u bithaman ajil) atas kepemilikan produk dan peralatan modal kepada produsen, pengusaha, perantara, dan konsumen membantu mengembangkan produksi, merangsang perdagangan, dan meningkatkan kemungkinan pekerjaan.
  - 4) Pendapatan yang adil melalui skema bagi hasil, yang diterapkan baik kepada peminjam bank sendiri dalam operasi mudharabah dan musyarakah serta bank itu sendiri sebagai mudharib atau pemegang amanah.

- 5) Pengenalan skema bagi hasil memastikan keterbukaan dan bahwa biaya tidak dikenakan di luar kemampuan konsumen.
- 6) Sebagai pengganti keberadaan ekonomi yang adil.

## 15. Minat Menjadi Nasabah

### a. Pengertian Minat

Setiap orang memiliki kecenderungan alami untuk mengidentifikasi dengan hal-hal di lingkungannya, jika sesuatu membuatnya bahagia, dia cenderung tertarik padanya.

Minat berkembang ketika seseorang tertarik pada sesuatu karena memenuhi kebutuhannya atau karena dia percaya apa yang dia pelajari penting baginya. Persyaratan ini termasuk pemenuhan diri, kesenangan, pikiran, rasa hormat, cinta dan tempat, keamanan, dan kebutuhan tubuh.<sup>47</sup>

Minat adalah kecintaan (kecenderungan hati) terhadap apapun. Abdul Rahman Salih dan Muhib Abdul Wahab mencirikan minat sebagai kecenderungan untuk fokus pada individu dan menindak lanjuti individu, latihan atau keadaan yang menjadi objek minat yang digabungkan dengan sensasi kesenangan.

Menurut Andi Mappiare, minat adalah alat psikologis yang terdiri dari racikan perasaan, pendapat, prasangka, kecemasan, atau kecenderungan lain yang mempengaruhi keputusan seseorang. Dengan memperhatikan beberapa definisi yang diberikan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa premi dalam penelitian ini mengacu pada kecenderungan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki mentalitas, keinginan, dan tekad, serta keinginan tertentuterhadap hal-hal tanpa orang lain memberinya nasihat.

### b. Unsur Minat

Minat itu memiliki tiga komponen, seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahman Abror dalam bukunya Psikologi Pendidikan, yaitu:

---

<sup>47</sup> Nigel C. Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Beginners*, (Bandung: Mirzan 2000), hal. 110

- 1) Informasi dan pengetahuan tentang subjek yang diminati mendahului unsur kognisi (knowing) dalam arti bahasa yang diminati.
- 2) Komponen emosi (perasaan), karena keterlibatan dalam atau memiliki pengalaman disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).<sup>48</sup>
- 3) Unsur ketiga adalah konasi (kehendak), yang merupakan kelanjutan dari dua yang pertama dan berbentuk keinginan dan kemauan untuk terlibat dalam suatu aktivitas.
- 4) Minat dapat dipandang sebagai respons sadar ketika aspek-aspek yang dikandungnya hadir tanpa unsur-unsur ini, maka minat tidak ada artinya.<sup>49</sup>

c. Cara membangkitkan minat

Minat pada dasarnya terkait erat dengan inspirasi. Kehadiran inspirasi yang solid dapat memicu minat baru. Inspirasi muncul karena adanya kebutuhan, juga minat. Oleh karena itu, dapat diuraikan bahwa minat adalah alat yang sangat menginspirasi. Minat dapat diciptakan dengan cara, misalnya:<sup>50</sup>

- 1) Membangkitkan kebutuhan
- 2) Membuat koneksi dengan masalah pengalaman masa lalu.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mencapai kesuksesan.
- 4) Menggunakan berbagai jenis strategi/teknik yang berbeda.

d. Indikator Minat

Tanda-tanda berikut dapat digunakan untuk menentukan minat seseorang:

---

<sup>48</sup> Kautsar Audytra Muhammad 2014, Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat), Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

<sup>49</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hal 62.

<sup>50</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Ed. 1, Jakarta: Rajawali Pers, Cet ke-19, 2011, hal 95.

- 1) Minat Transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli barang.
- 2) Minat referensial, atau minat pada referensi yang menggambarkan cara berperilaku seseorang yang umumnya akan memberikan referensi barang yang telah mereka beli, sehingga dibeli oleh orang lain mengenai pengalaman pembeli mereka.
- 3) Minat Pereferensial yaitu minat yang menggambarkan cara individu berperilaku yang memiliki preferensi penting untuk produk tersebut.
- 4) Minat Eksplorasi atau keinginan untuk menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang objek yang diminatinya dan mencari informasi yang menegaskan keunggulan produk.<sup>51</sup>

e. Faktor yang menimbulkan Minat

- 1) Faktor pendorong dari dalam, yang mengakibatkan kebutuhan yang muncul dari dalam diri individu, merupakan komponen yang terkait dengan dorongan yang sebenarnya, proses berpikir, menjaga diri dari rasa lapar, takut, sensasi, dan juga dorongan untuk mencari pengetahuan ketika itu terjadi.
- 2) Unsur motivasi sosial menyebabkan perubahan pada lingkungan sehingga dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti pekerjaan, memperoleh status, mendapat perhatian, dan mendapat kekaguman.
- 3) Minat akan membuat orang merasa baik dan meningkatkan minat yang sudah ada, tetapi kegagalan untuk mengurangi minat disebabkan oleh elemen emosional yang terikat pada perasaan.

## 16. Nasabah

Nasabah adalah orang atau benda yang memiliki rekening investasi atau kredit di bank, menurut Kamus Perbankan. Kekhususan nasabah dipaparkan

---

<sup>51</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), h.129

dalam Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, khususnya bagi yang menggunakan administrasi bank. Rumusan ini menjadi perinci dalam nomor berikut, sebagai berikut: Nasabah yang menyimpan cadangan adalah nasabah yang menempatkan asetnya di bank sebagai dana investasi mengingat persetujuan bank dengan nasabah yang bersangkutan. Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1 Angka 17.<sup>52</sup>

Minat menjadi nasabah untuk dianggap sebagai minat beli. Harapan beli (kemampuan untuk membeli) penting bagi bagian sosial dalam perilaku mengkonsumsi. Seperti yang ditunjukkan oleh Kinnear dan Taylor, minat adalah fase kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan pembelian yang sebenarnya dilakukan. Ketika suatu produk dipilih untuk dibeli, itu dianggap telah dikonsumsi oleh pelanggan.<sup>53</sup>

#### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berikut ini relevan dengan judul penulis yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti Dan Tahun Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan Skripsi	Perbedaan Skripsi
1.	Wiwin Khasanah (2015)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang	Penelitian ini membahas tentang Pemahaman Masyarakat dan Minat	Penelitian ini objeknya di masyarakat kampung kodo dan juga respondennya.

<sup>52</sup> Saladin Djaslim, *Administrasi Pemasaran* (Bandung: PT.Linda Karya, 2002), hal. 7

<sup>53</sup> M. Khariska Afriadi, 2016, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perudam Kel. Kandang Mas Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu), Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,Bengkulu.

		Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Menjadi Nasabah.	Responden dalam penelitian ini masyarakat sedangkan yang dilakukan peneliti sebelumnya respondennya pada mahasiswa.
2.	Diah Tri Kumalasari (2016)	Pengaruh pengetahuan Dan Hasil Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Yogyakarta (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah)	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan teknik penelitian kuantitatif.	Yang menjadi objek pada penelitian sebelumnya santri tentang minat menggunakan produk bank syariah, sedangkan penelitian ini yang menjadi responden masyarakat.

3.	Kautsar Audytra Muhammad (2014)	Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Ponpes Darunnajah)	Meneliti tentang minat warga pondok Darunnajah terhadap produk Bank Muamalat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang prinsip dan produk bank muamalat serta factor lokasi juga yang mempengaruhi warga tersebut memilih Bank Muamalat.	Dalam penelitian ini objeknya adalah masyarakat Kampung Kodo, bagaimana masyarakat tersebut dapat memahami tentang Perbankan Syariah dan dapat meningkatkan eksistensi Bank Syariah di Masyarakat.
4.	Maria Ulva (2018)	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya)	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pemahaman masyarakat tentang bank syariah	Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan teknik penelitian

		Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)	terhadap minat menjadi nasabah.	kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif.
5.	Sinta Devi (2019)	Pemahaman IAIN Palopo Oleh Mahasiswa Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan Angkatan 2016)	Studi ini berusaha untuk memahami bagaimana pengetahuan seseorang tentang bank syariah mempengaruhi minat mereka menjadi nasabah.	Penelitian sebelumnya ingin mengetahui pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo tentang produk dan akad tabungan syariah. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan objeknya dimasyarakat

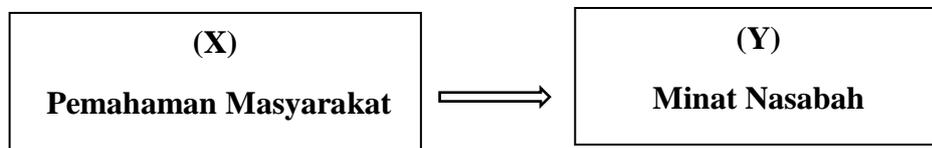
				kampung kodo.
--	--	--	--	------------------

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki variabel bebas (X) yaitu Pemahaman Masyarakat dan variabel Y (Minat Menjadi Nasabah).

**Tabel 2.3**

#### **Kerangka Berpikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis masalah penelitian yang disajikan sebagai rangkaian pertanyaan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. Uraian di atas telah mengarah pada perumusan teori berikut.

Ha: Pemahaman masyarakat tentang bank syariah berpegaruh terhadap minat menjadi nasabah.

Ho: Pemahaman masyarakat tentang bank syariah tidak berpegaruh terhadap minat menjadi nasabah.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### A. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini pada Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado.

Waktu Penelitian dilakukan dimulai pada bulan September sampai dengan bulan November 2021.

#### B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pemeriksaan kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan merinci informasi dalam bentuk angka atau pertanyaan dalam penelitian kuantitatif. Strategi pengumpulan informasi dalam eksplorasi ini dengan metode survey. Sumber informasi penting yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menyampaikan survei kepada masyarakat kampung kodo, kecamatan wenang kotamanado. Sumber informasi tambahan penelitian ini menggunakan data dari buku, jurnal, dan artikel terkait penelitian.<sup>54</sup>

#### C. Data dan Instrumen

##### 1. Data

Data merupakan siklus dimana terdapat catatan keterangan yang ditunjukkan dengan pembuktian kebenarannya, bahan-bahan yang digunakan sebagai penunjang penelitian.<sup>55</sup>

- a. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner pada masyarakat yang berada di kampung kodo kota manado.

---

<sup>54</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", (Bandung: ALFABETA, 2016)

<sup>55</sup> Nur Asnawi dan Mashuri, "*Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*".(Malang: UIN-Maliki Press. 2012) h. 153

b. Data Sekunder

Buku, artikel, jurnal, dan situs web yang berkaitan dengan topik yang diusulkan peneliti juga akan digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam penelitian ini.

2. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menarik. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian secara sistematis. Banyaknya variabel penelitian yang ditetapkan peneliti menentukan jumlah instrumen penelitian.<sup>56</sup>

Skala Likert adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur perspektif, penilaian, dan pendapat orang atau kelompok tentang masalah sosial. Skala ini menggunakan 5 skor pada skala Likert untuk Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Skornya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jawaban dengan skala likert**

No	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>56</sup> Sugiono "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 80

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Area generalisasi yang disebut populasi terdiri dari objek atau subjek dengan ciri-ciri khusus yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya. Populasi penelitian ini berjumlah 1115 orang masyarakat kampung kodo.

Sampel ialah sebagian total dan kriteria yang dipunyai oleh suatu populasi. Ketika populasi terlalu luas dan tidak mungkin bagi peneliti mempelajari setiap item dalam populasi, akibat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya maka penggunaan sampel dalam penelitian merupakan cara yang bias di terapkan melalui pengambilan sampel dari populasi. Semua yang diamati melalui sampel tersebut, konklusinya akan bias diterapkan bagi populasi, sehingga sampel penelitian yang diambil haruslah benar benar mewakili atau resrepresentatif.

Jika populasinya kurang dari 100, maka semua sampel diambil, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi, menurut Arikunto. Jumlah populasi yang ada Pada Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado yakni sebanyak 92 masyarakat dengan kriteria yang diajukan oleh peneliti sebagai sampel.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, metode *non-probability sampling*. *Non probability sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang tidak memberikan semua elemen (anggota populasi) kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan sampel.

Setiap orang yang kebetulan atau tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel asalkan orang tersebut cocok sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel ini dikenal sebagai *sampling insidental*. Menggunakan rumus slovin, ukuran sampel untuk penyelidikan ini ditentukan. Jika perilaku suatu populasi tidak dapat diprediksi dengan

pasti, maka rumus slovin adalah metode untuk menentukan jumlah sampel yang paling sedikit.

Dalam pengambilan data, peneliti memanfaatkan masyarakat kampung kodo.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batasan Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{1115}{1+(1115 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{1115}{1+(11,15)}$$

$$n = \frac{1115}{12,15}$$

$$n = 91,769 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

maka sampel pada penelitian ini sebesar 92 responden.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti memanfaatkan teknik pengumpulan data untuk mengungkapkan atau mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden.<sup>57</sup>

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Studi Lapangan

Sugiyono menegaskan, penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan evaluasi langsung terhadap organisasi yang menjadi sasaran pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan untuk jenis penelitian ini dengan cara:

---

<sup>57</sup> Sujarweni, Wiratna. “*Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018) h 93-94

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meminta peserta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Jika peneliti yakin dengan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang harus diantisipasi dari responden, kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan menggunakan paradigma Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu topik.<sup>58</sup>

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado. Hal ini berkaitan dengan tanggapan mengenai masalah yang diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Variabel dan Indikator**

<b>Varibel</b>	<b>Indikator</b>
<b>Pemahaman Masyarakat (X)</b>	Exemplifying (Mencontohkan)
	Classifying (Mengklasifikasikan)
	Summarizing (Meringkas)
	Inferring (Menyimpulkan)
	Comparing (Membandingkan)
	Explaining (Menjelaskan)
<b>Minat Menjadi Nasabah (Y)</b>	Minat Transaksional
	Minat Refrensial
	Minat Pereferensial
	Minat Exploratif

---

<sup>58</sup> Sugiyono, h. 93.

## 2. Penelitian Pustaka

Penelitian literatur adalah metode pengumpulan data yang melibatkan membaca, menganalisis, dan mempelajari buku-buku, karya sastra, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan subjek penelitian yang ada.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan langkah dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah semua data responden atau data dari sumber lain terkumpul. Pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan adalah semua kegiatan dalam analisis data. Tahap akhir tidak selesai untuk penelitian yang tidak mengembangkan hipotesis. Statistik inferensial adalah alat yang digunakan dalam prosedur analisis data dalam penelitian kuantitatif. Metode statistik yang disebut statistik inferensial digunakan untuk memeriksa data sampel dan kemudian menerapkan temuannya.<sup>59</sup>

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan apakah suatu item dapat digunakan atau tidak dengan mengukur koefisien korelasi antara skor pertanyaan atau indikator yang diuji dan skor total pada variabel. Tingkat signifikansi untuk tes ini adalah 0,05 (5%) dan suatu item dikatakan valid jika berkorelasi signifikan dengan skor total item tersebut. Beberapa teknik uji validitas, termasuk korelasi pearson, korelasi product moment, dan korelasi total item korektif, sering digunakan dengan SPSS.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, h. 148.

Jika  $r$  tabel  $r$  hitung, maka validitas dapat ditentukan untuk semua item pertanyaan.<sup>60</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji koefisien reliabilitas, yang mengukur konsistensi, akurasi, dan keuletan koefisien ketergantungan. Memanfaatkan koefisien Cronbach Alpha untuk menentukan reliabilitas.<sup>61</sup>

Dengan menggunakan uji Alpha Cronbach, dilakukan uji reliabilitas, kemudian  $r$  hitung dan  $r$  tabel dibandingkan. Dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha melebihi  $r$  tabel. Sedangkan item pernyataan dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari  $r$  tabel.<sup>62</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan asumsi klasik ini untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan oleh regresi berdistribusi normal atau tidak. Model residual yang terdistribusi dengan baik membuat model regresi yang sangat baik.

Menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, metode ini digunakan untuk memastikan apakah data residual terdistribusi normal. Data dianggap

---

<sup>60</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h 58.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), h 267.

<sup>62</sup> Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 14.

berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan tidak berdistribusi normal jika lebih kecil dari 0,05.<sup>63</sup>

b. Uji Linearitas Data

Untuk menilai apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier, digunakan uji linieritas (garis lurus). Dalam analisis regresi dasar, uji linieritas harus dipenuhi untuk menentukan apakah ada hubungan atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji linieritas dan melihat ada tidaknya hubungan linier jika nilai deviation from linearity  $> 0,05$ . Sebaliknya, tidak ada hubungan linier jika nilai deviation from linearity lebih  $< 0,05$ .<sup>64</sup>

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Istilah "korelasi" digunakan untuk menggambarkan seberapa dekat dua variabel terkait. Analisis korelasi secara khusus digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel serta jenis dan besarnya hubungan itu, jika ada. Secara teoritis, hubungan antara dua variabel dapat sama sekali tidak berhubungan ( $r = 0$ ), terhubung sepenuhnya ( $r = 1$ ), atau antara dua bilangan bulat.<sup>65</sup>

Penulis menggunakan analisis korelasi product moment dalam pengujian ini. Koefisien korelasi adalah indikator atau angka yang mengukur seberapa dekat dua variabel terkait. "r" adalah singkatan dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi, atau r, berkisar -1.

- 1) Variabel terhubung positif jika r positif. Korelasi semakin kuat dan sebaliknya tergantung seberapa dekat nilai r dengan +1.

---

<sup>63</sup> Gunawan, hlm. 125.

<sup>64</sup> Singgih Santoso, "Statistik Multivarlat dengan SPSS" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 44 <<http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=> (diakses 0).> [diakses 22 Februari 2020].

<sup>65</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 135.

- 2) Variabel terkait negatif jika  $r$  negatif. Korelasi lebih kuat dan sebaliknya tergantung seberapa dekat nilai  $r$  dengan  $-1$ .
- 3) Variabel tidak menunjukkan korelasi jika  $r$  sama dengan  $0$ .
- 4) Variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna jika  $r$  adalah  $+1$  atau  $-1$ .<sup>66</sup>

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan nilai satu variabel bebas, analisis regresi sederhana digunakan untuk menghitung dan meramalkan nilai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas ( $X$ ) yang digunakan peneliti adalah pemahaman masyarakat, dan variabel terikat ( $Y$ ) adalah minat menjadi nasabah.<sup>67</sup>

SPSS digunakan untuk melakukan tes ini. Persamaan regresi langsung dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai taksiran (variabel terikat)

$a$  = Konstanta (apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (Nilai naik atau turun)

$X$  = Nilai Variabel Independen

c. Koefisien Determinasi  $R^2$

Kita dapat menentukan seberapa besar variabel independen mempengaruhi perubahan nilai variabel terkait dengan melihat koefisien determinasi, yang biasanya antara  $0$  dan  $1$ . Atau dalam arti

---

<sup>66</sup> Santoso, "Statistik Multivarlat dengan SPSS," hlm. 33.

<sup>67</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 170.

mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>68</sup>

d. Uji t

Uji t merupakan uji koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk menilai apakah variabel independen (X) yaitu Pemahaman Masyarakat terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Menjadi Nasabah. Jika nilai sig  $0,05$  atau t hitung melebihi t tabel maka hipotesis yang ada diterima. Namun jika nilai sig  $>0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka hipotesis ditolak.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Purbayu Budi Santosa, *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2008), h 256.

<sup>69</sup> Yudhy Wicaksono, *Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), h 121.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **Sejarah Kampung Kodo**

Manado, merupakan kota terbesar kedua setelah makassar. Kota yang indah. Terletak ditepi pantai. Sejak 10 Tahun terakhir nama kota manado kain harum semerbak. Arah utara, timur dan selatan dikelilingi bukit landau, bergelombang, dan barisan pegunungan yang hijau. Sebelah barat berview laut biru, yang dihiasi tiga pulau yang sangat eksotik yaitu: Bunaken, Manado Tua, dan Siladen yang terkenal dengan pesona wisata bawah lautnya. Kampung Kodo berasal dari kata “kodo” bahasa manado, yang berarti: Katak. Dikisahkan dahulu dikawasan pemukiman yang memiliki kontur tanah yang tidak rata ini, memang banyak sekali terdapat kodo.

#### **B. Temuan Studi**

##### **1. Ringkasan Responden**

Penelitian ini dilakukan di Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1115 orang. Sampel ditentukan menggunakan metode Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, dan 92 responden diikutsertakan dalam sampel. Setiap orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti berfungsi sebagai sumber data untuk teknik sampling insidental, yang secara acak memilih sampel.

##### **2. Kepribadian Responden**

###### **a. Jenis Kelamin**

Untuk mengetahui tentang perbandingan jenis kelamin pria dan wanita pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Wanita	67	73%
Pria	25	27%
Jumlah	92	100%

*Sumber: Hasil olahan Data Menggunakan Ms.Excel 2016*

Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin masyarakat kampung kodo yang diambil sebagai respon didominasi oleh berjenis kelamin wanita yang menjadi responden dalam penelitian berjumlah 67 orang atau dengan total persentase sebanyak 73%. Dan sisanya pria sebanyak 25 orang atau dengan total persentase 27%.

b. Berdasarkan Agama

**Tabel 4.2 Berdasarkan Agama**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	1103
Kristen	11
Budha	1

c. Berdasarkan Umur

Proporsi usia responden dapat digambarkan sebagai berikut pada Tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
6-19 Tahun	11	12%
20-29 Tahun	26	28%

30-40 Tahun	32	35%
41-50 Tahun	16	17%
50 Tahun	7	8%
Total	92	100%

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Ms Excel 2016*

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat usia tertinggi adalah usia 30-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 32 orang atau dengan tingkat persentase 35%. Usia tertinggi kedua adalah usia 20-29 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 26 orang atau dengan persentase 28%. Usia terbesar ketiga adalah 41-50 dengan 16 responden atau tingkat persentase 17%. Kelompok umur terbesar keempat adalah 16-19 tahun atau dengan persentase 12%. Dan usia 50 tahun dengan jumlah responden 7 orang atau tingkat persentase 8%.

d. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 berikut menunjukkan latar belakang pendidikan terakhir responden:

**Tabel 4.4 Berdasarkan Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SD	7	8%
SMP	11	12%
SMA/SMK	47	51%
S1	23	25%
Lainnya	4	4
Total	92	100%

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan Ms. Excel 2016*

Dari hasil tabel 4.4 dapat dilihat jumlah menurut pendidikan terakhir. Sebanyak 7 orang atau tingkat persentase sebanyak 8% berpendidikan SD, sebanyak 11 orang dengan tingkat persentase 12% berpendidikan SMP. Sebanyak 47 Orang dengan tingkat persentase 51% berpendidikan SMA/SMK. Sebanyak 23 orang dengan tingkat persentase 25% berpendidikan S1 dan lainnya sebanyak 4 orang tingkat persentase 4%.

e. Pekerjaan

Untuk mengetahui tingkat proporsi pekerjaan responden, maka dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Klasifikasi Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Mahasiswa	9	10%
Wiraswasta	43	47%
PNS	25	27%
Pensiunan	3	3%
Lainnya	12	13%
Total	92	100%

*Sumber: Data diolah Menggunakan Ms.Excel 2016*

Dari hasil diatas diketahui jumlah berdasarkan pekerjaan mahasiswa sebanyak 9 orang dengan tingkat persentase 10%. Wiraswasta sebanyak 43 orang dengan tingkat persentase 47%. PNS sebanyak 25 orang dengan tingkat persentase 27%. Sebanyak 3 orang dengan tingkat persentase 3% sebagai pensiunan, dan lainnya sebanyak 12 orang dengan persentase 13%.

### 3. Deskripsi Data Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel Pemahaman Masyarakat sebagai variabel bebas (independen) sedangkan minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat (dependen). Data deskriptif responden diperoleh melalui pembagian kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat kampung kodo.

**Tabel 4.6 Jawaban Responden Tentang Pemahaman Masyarakat**

No	Variabel X	Penilaian					Jumlah
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	
1	P1	53	30	8	1	0	92
2	P2	55	23	12	2	0	92
3	P3	60	26	5	1	0	92
4	P4	43	38	9	2	0	92
5	P5	49	26	15	2	0	92
6	P6	32	40	14	5	1	92
7	P7	65	22	5	0	0	92
8	P8	57	20	12	2	1	92
9	P9	48	34	7	3	0	92
10	P10	44	31	12	5	0	92
11	P11	32	38	15	7	0	92
12	P12	31	45	16	0	0	92
Total		569	373	130	30	2	1104
Presentase		52%	34%	12%	3%	0%	100%

*Sumber: Data Olahan dengan Ms.Excel 2016*

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 569 poin, atau 52% dari total diberikan oleh 92 responden dari Masyarakat Kampung Kodo terhadap item angket pada variabel pemahaman masyarakat (X) yang sebagian besar merupakan jawaban Sangat Setuju. Sedangkan sisanya yang menjawab setuju mendapat skor 373 poin atau 34%, responden yang menjawab tidak setuju mendapat skor 130 poin atau 12%, responden yang menjawab setuju mendapat skor 30 poin atau 3%, dan responden yang menjawab tidak setuju mendapat skor kuat. 0 poin, atau 0%.

**Tabel 4.7 Jawaban Responden Tentang Minat Menjadi Nasabah**

No	Variabel Y	Penilaian					Jumlah
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	
1	P1	54	26	12	0	0	92
2	P2	58	21	11	2	0	92
3	P3	52	31	9	0	0	92
4	P4	47	32	11	2	0	92
5	P5	57	21	12	2	0	92
6	P6	39	34	17	2	0	92
7	P7	49	31	11	1	0	92
8	P8	59	24	8	1	0	92
9	P9	87	3	2	0	0	92
Total		502	223	93	10	0	828
Presentase		61%	27%	11%	1%	0	100%

*Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS 25.0*

Berdasarkan tabel 4.7, 92 responden dari Masyarakat Kampung Kodo memberikan skor tertinggi, menunjukkan bahwa mereka sangat setuju dengan 502 atau 61% item pada variabel kuesioner penelitian minat menjadi klien. Sedangkan jumlah responden yang menyatakan setuju sebanyak 223 (atau 27%), jumlah responden yang tidak setuju sebanyak 93 (atau 11%), jumlah responden yang sangat tidak setuju sebanyak 10 (atau 1%), dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 (atau 1%). mengatakan sangat setuju adalah nol (atau 0%).

#### 4. Hasil Uji Data

##### a. Uji Validitas

**Tabel 4.8**

**Keputusan Validitas Pemahaman Masyarakat**

Pernyataan	Nilai r Tabel	<i>Person Corelation</i>	Keterangan
Item pernyataan 1	0,205	0,432	Valid
Item pernyataan 2	0,205	0,509	Valid

Item pernyataan 3	0,205	0,509	Valid
Item pernyataan 4	0,205	0,634	Valid
Item pernyataan 5	0,205	0,644	Valid
Item pernyataan 6	0,205	0,676	Valid
Item pernyataan 7	0,205	0,504	Valid
Item pernyataan 8	0,205	0,599	Valid
Item pernyataan 9	0,205	0,769	Valid
Item pernyataan 10	0,205	0,733	Valid
Item pernyataan 11	0,205	0,708	Valid
Item pernyataan 12	0,205	0,460	Valid

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0

**Tabel 4.9**

**Validitas Minat Menjadi Nasabah**

Pernyataan	Nilai r Tabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
Item pernyataan 1	0,205	0,735	Valid
Item pernyataan 2	0,205	0,807	Valid
Item pernyataan 3	0,205	0,789	Valid
Item pernyataan 4	0,205	0,872	Valid
Item pernyataan 5	0,205	0,581	Valid
Item pernyataan 6	0,205	0,718	Valid
Item pernyataan 7	0,205	0,745	Valid
Item pernyataan 8	0,205	0,705	Valid

Item pernyataan 9	0,205	0,547	Valid
-------------------	-------	-------	-------

*Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0*

b. Uji Reliabilitas

Uji cronbach alpha digunakan untuk melakukan uji reliabilitas, dan r hitung dan r tabel kemudian dibandingkan. Dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel (0,205). Pernyataan dikatakan tidak reliabel jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari r tabel (0,205).

**Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Pemahaman Masyarakat (X)**

<b>Reliability</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.840	12

*Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0*

Berdasarkan hasil pengujian terlihat jelas dari tabel di atas bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X (Pemahaman Masyarakat) dengan menggunakan uji cronbach alpha adalah 0,840. Karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,205, maka dapat dikatakan uji reliabilitas variabel X (Pemahaman Masyarakat) sudah dianggap reliabel.

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Minat Menjadi Nasabah (Y)**

<b>Reliability</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.883	9

*Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0*

Selain itu, variabel Y (Minat Menjadi Nasabah) dari uji reliabilitas adalah 0,883. Karena temuan pengujian untuk variabel Y (Minat Menjadi Nasabah) memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,205 maka dinyatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah variabel-variabel yang dipertimbangkan, X (Pemahaman Masyarakat) dan Y (Minat Menjadi Nasabah), berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Peneliti menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% untuk uji normalitas ini (0,05). Jika titik data secara signifikan lebih besar dari 0,05, itu dianggap terdistribusi.

**Tabel 4.12 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-			Unstandardized Residual
N			92
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.26709577
Most Extreme Differences <sup>s</sup>	Absolute		0.063
	Positive		0.039
	Negative		-0.063
Test Statistic			0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true			

*Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Tujuan uji linieritas adalah untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Pada Uji Linieritas, penguji menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Jika nilai deviation from linearity lebih dari 0,05, maka ada hubungan linier.

Tidak ada hubungan linier jika deviation from linearity lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 4.13 Uji Linearitas Data**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Nasabah * Pemahaman Masyarakat	Between Groups	(Combined)	1227.394	20	61.370	5.850	0.000
		Linearity	1000.880	1	1000.880	95.410	0.000
		Deviation from Linearity	226.514	19	11.922	1.136	0.336
		Within Groups	744.812	71	10.490		
		Total	1972.207	91			

*Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0*

Nilai Deviation From Linearity adalah 0,336, seperti dapat dilihat dari tabel di atas, yang merangkum hasilnya. Karena nilai linearitas lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan ada hubungan antara variabel Pemahaman Masyarakat dengan variabel Minat Menjadi Nasabah.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi

Uji korelasi menunjukkan apakah ada hubungan kausal antara variabel atau tidak, analisis korelasi mengungkapkan kedekatan hubungan antara mereka. Analisis korelasi product moment digunakan oleh peneliti dalam pengujian ini.

**Tabel 4.14 Uji Korelasi**

<b>Correlations</b>			
		Pemahaman Masyarakat	Minat Menjadi Nasabah
Pemahaman Masyarakat	Pearson Correlation	1	.712**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	92	92
Minat Menjadi Nasabah	Pearson Correlation	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0*

Sebagaimana dapat diamati dari tabel pengujian di atas, variabel X dan variabel Y memiliki nilai korelasi sebesar 0,712. Berkorelasi jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, dan tidak berkorelasi jika lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan 0,000 sampai 0,05 pada tabel di atas menunjukkan adanya korelasi. Jika rumus korelasi Pearson  $> r$  tabel digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel X dan Y, maka hasilnya berhubungan; namun, jika tabel korelasi Pearson digunakan, hasilnya tidak terkait. Terbukti bahwa hasil variabel X berhubungan dengan variabel Y karena Korelasi Pearson dalam uji korelasi ini adalah  $0,712 > r$  tabel (0,205).

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu variabel independent (X).

**Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.829	3.175		3.095	0.003
	Pemahaman Masyarakat	0.584	0.061	0.712	9.630	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0*

Berdasarkan nilai a dan b yang diuji dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = a + bX = 9,829 + 0,584X$ . maka akan jelas bahwa (a) adalah nilai konstanta sebesar 9829. Ketika variabel X (Pemahaman Masyarakat) naik sebesar 1% maka variabel Y (Minat Menjadi Nasabah) naik sebesar 0,584, sesuai dengan nilai (b) regresi koefisien.

c. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	0.507	0.502	3.285

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Masyarakat  
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

*Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS 25.0*

Pengujian yang telah dijalankan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,507 atau sekitar 50,7% seperti terlihat pada tabel di atas. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa variabel independen (Pemahaman Masyarakat) memiliki pengaruh sebesar 50,7% terhadap variabel dependen

(Minat Menjadi Nasabah), sedangkan faktor-faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji t

**Tabel 4.17 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.829	3.175		3.095	0.003
	Pemahaman Masyarakat	0.584	0.061	0.712	9.630	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

*Sumber: Data Olahan Menggunakan Menggunakan SPSS 25*

Uji t dilakukan sebagai berikut

1. Buat hipotesis

Ha: Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Ho: Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah.

2. Menetapkan t hitung

Terbukti dari data SPSS 25.0 bahwa t hitung 9630

3. Buat t tabel

$$\begin{aligned}
 t(\text{tabel}) &= t(\alpha/2; n-k) \\
 &= 0,05/2; 92-2 \\
 &= 0,025; 90
 \end{aligned}$$

$$t(\text{tabel}) = 1986$$

4. Standar Pengujian

H0 ditolak jika sig <0,05 atau t hitung > t tabel.

H0 diterima jika nilai sig >0,05 atau t hitung < t tabel

## 5. Kesimpulan

Ha diterima dan H<sub>0</sub> diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung adalah  $9630 > t$  tabel 1986. Artinya, Variabel X (Pemahaman Masyarakat) berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Menjadi Nasabah).

### C. Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah mempengaruhi minat menjadi nasabah (Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado). Baik penelitian maupun pengujian telah dilakukan. Metode Slovin digunakan untuk mengekstrak data dari sampel yang dikumpulkan dari populasi sebanyak 1.115 responden, dan sebanyak 92 responden diikutsertakan. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 25.0, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari variabel independen atau variabel X (Pemahaman Masyarakat) dan variabel dependen (Minat Menjadi Nasabah) dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Pengujian koefisien determinasi menggunakan hasil analisis data untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai 0,507 atau sekitar 50,7%. Dalam hal ini diasumsikan bahwa variabel pemahaman masyarakat memiliki pengaruh sebesar 50,7% terhadap minat menjadi nasabah, sedangkan sisanya berasal dari penyebab yang tidak terkait dengan penelitian ini.

Hasil analisis data yang dilakukan pada uji t diperoleh bahwa variabel pemahaman masyarakat menunjukkan nilai hitung  $> t$  Tabel ( $9.630 > 1,986$ ) atau signifikan  $0.000 < 0,05$ . Dalam hal ini berarti bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Meskipun demikian, masyarakat kampung kodo harus lebih memahami tentang perbankan syariah, oleh sebab itu, pihak dari bank syariah seharusnya memberikan sosialisasi mengenai

perbankan syariah dengan cara memperkenalkan produk dan jasa bank syariah melalui media masa ataupun ceramah kepada masyarakat agar lebih memahami tentang perbankan syariah. Adapun tujuan dari pemahaman yaitu seseorang mampu dan mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sehingga dapat membedakan mana yang perlu dan tidak.

Walaupun demikian, banyak responden yang menjawab setuju, banyak juga responden yang menjawab kurang setuju. Yang artinya meskipun masyarakat memahami mengenai bank syariah, akan tetapi masyarakat tidak memilih bank syariah untuk melaksanakan transaksi. Masyarakat lebih memilih melakukan transaksi dibank konvensional karena bank konvensional mudah ditemukan.

Demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis terhadap 92 responden yang ada pada masyarakat kampung kodo ditemukan pemahaman masyarakat mempengaruhi minat menjadi nasabah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis mengambil kesimpulan dari rumusan masalah yang ada yaitu Variabel Pemahaman Masyarakat berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah. Setelah melakukan penelitian selama kurang lebih 3 bulan pada responden Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado, yang telah diberikan kuesioner penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,507 atau sekitar 50,7%. Dalam hal ini memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah sebesar 50,7 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada uji t diperoleh bahwa variabel pemahaman masyarakat menunjukkan nilai t hitung  $> t$  Tabel ( $9.630 > 1,986$ ) atau signifikan  $0.000 < 0,05$ . Dalam hal ini berarti bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

#### **B. Saran**

1. Agar Masyarakat Kampung Kodo memahami bank syariah, mereka perlu mencari informasi tentang perbankan syariah untuk belajar tentang perbankan dan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang.
2. Untuk mendorong masyarakat memilih bank syariah karena bebas dari bunga dan riba, maka pihak dari bank syariah lebih aktif mengedukasi masyarakat tentang sistem yang ada pada bank syariah saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, Rianto. Nur M. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teori Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antonio, Syafi'I M. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ahmad el-Najjar. (1972). *Ban Bila Fawaid Ka Istiratijayyah Lil tanmiyah al iqtishadiyyah*, Penerjemah Muhammad Bisri. Jeddah: King Abdul Aziz University Press.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Augusty, Ferdinand. (2002). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Danang Tri Sasongko. (2020). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo) Skripsi Yang Telah Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Ponorogo*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaslim, Saladin. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT.Linda Karya.
- Dola. (2018). *Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kenagarian Kumanis Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Batusangkar*.
- Enizar. (2013). *Hadis Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2013). *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PTGamedia Pustaka Utama.

- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jusuf, Iskandar. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karim A Adiwarmarman. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kautsar Audytra Muhammad (2014), Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat), Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- M. Khariska Afriadi. (2016). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perudam Kel. Kandang Mas Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu), Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Bengkulu).
- Mappiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maria Ulva. (2018). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah), Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.
- Muanas, 2014, h. 63, dalam Dewi Kartika, 2017, Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016, Skripsi Yang Dipublikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Surakarta.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*.
- Nainggolan, Basaria. (2016). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nigel C. Benson dan Simon Grove. (2000). *Mengenal Psikologi For Beginners*. Bandung: Mirzan.

- Purwonto, Agus. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sofyan S. Harahap, Wiros, Muhammad Yusuf. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Ed. Cet. IV.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Ed. 1, Jakarta: Rajawali Pers.
- Santosa, Budi. Purbayu.(2008). *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga*, Jakarta: Erlangga.
- Soermulyo, (2016). *Perbankan Syariah*.
- Sujanto, Agus. (2008). *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Singgih. (2007). “*Statistik Multivarlat dengan SPSS*” Jakarta: PT Elex Media Komputindo, (2017) <<http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=> (diakses).> [diakses 22 Februari 2020]
- \_\_\_\_\_ (2019). *Mahir Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sri Astuty Ratnasari Manggu, Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat (Online) <https://osf.io/w6gt9/download> (diakses 22 Januari 2020).
- Sri Yuliani. (2019). Pengaruh Pemahaman Dan Aksesibilitas Penggunaan Cash Deposit Machine Terhadap Peningkatan Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT.BNI SYARIAH Cabang Banda Aceh) Skripsi Yang Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Banda Aceh..
- Sudarsono, Heri. (2013). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Dekripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 7, dalam Maria Ulva, 2018, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi Yang Dipublikasi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Metro.
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syani, Abduli. (2012). *Sosiologi, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, Husain. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. 2008. Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Jakarta.
- Usman Rachmadi, (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika.
- Wicaksono Yudhy.(2005). *Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiratna. Sujarweni. (2018). *“Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi”* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

# **LAMPIRAN**

Lampiran I

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)”***, di jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, maka saya:

Nama : Silva Dayanti Tasin

Nim : 15.4.2.004

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/sdr/I untuk meluangkan sedikit waktu dalam mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk Mengetahui Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah serta pengaruhnya terhadap Minat Menjadi Nasabah.

Dalam Pengisian kuesioner ini disarankan kepada responden untuk membaca terlebih dahulu dengan seksama sebelum menjawab pernyataan/pertanyaan sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/sdr/i. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Silva Dayanti Tasin

(Mahasiswa IAIN Manado)



### C. Variabel (X) Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Mencontohkan (<i>Exemplifying</i>)</b>					
1	Saya memahami bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara <i>profit sharing</i> , yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan.					
2	Bank Syariah memudahkan transfer dengan menggunakan layanan <i>e-banking</i> .					
3	Lokasi ATM Bank Syariah mudah dijangkau masyarakat.					
	<b>Mengklasifikasikan (<i>Classifying</i>)</b>					
1	Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah.					
2	Saya mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah.					
3	Saya tahu dan memahami akad-akad yang ada pada bank syariah.					
	<b>Meringkas (<i>Summarizing</i>)</b>					
1	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal.					
2	Saya mengetahui bahwa produk di bank syariah tidak mengandung unsur riba.					
	<b>Menyimpulkan (<i>Inferring</i>)</b>					
1	Pemahaman masyarakat kampung kodo tentang Bank Syariah perlu di sosialisasikan untuk Bank Syariah.					
	<b>Membandingkan (<i>Comparing</i>)</b>					
1	Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga.					
	<b>Menjelaskan (<i>Explaining</i>)</b>					

1	Pada Bank Syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah).					
2	Di Indonesia terdapat Bank Syariah (Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dll).					

#### D. Variabel (Y) Minat Menjadi Nasabah Bank Syaria

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b><i>Minat Transaksional</i></b>					
1	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya.					
2	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya harga produk yang di tawarkan oleh bank syariah adalah yang terbaik.					
3	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya mengetahui bahwa bank syariah itu halal.					
4	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.					
	<b><i>Minat Exploratif</i></b>					
1	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya.					
2	Saya memilih bank syariah karena lebih menguntungkan					
	<b><i>Minat Preferensial</i></b>					
1	Bank syariah memiliki kerja sama dengan bank lain dalam hal penarikan ATM.					

2	Fasilitas di Bank Syariah memadai.					
	<i>Minat Refrensial</i>					
1	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan sosialisasi.					

### Tanggapan Responden mengenai Pemahaman Masyarakat

No Responden	Pernyataan Variabel X												Total
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	
1	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	51
2	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	44
3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	43
4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	39
5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	45
6	5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	4	5	52
7	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	52
8	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	42
9	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	56
10	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	44
11	3	4	4	4	3	1	4	3	2	2	3	4	37
12	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	48
13	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
14	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	55
15	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	46
16	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	54
17	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	49
18	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	45
19	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	43
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
21	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	52
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
23	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	53
24	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	48

25	4	3	3	3	3	2	5	3	4	4	4	5	43
26	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	55
27	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	56
28	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	51
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
30	2	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	45
31	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	50
32	4	4	4	5	3	5	4	3	2	2	3	4	43
33	5	5	2	5	5	4	3	3	3	2	5	4	46
34	4	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	44
35	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	51
36	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	50
37	4	3	4	2	4	2	5	5	4	4	4	4	45
38	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	55
39	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	55
40	4	3	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	51
41	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	52
42	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	56
43	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	49
44	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	54
45	3	5	4	5	5	4	5	3	3	3	2	5	47
46	4	3	5	4	4	5	4	2	2	2	3	4	42
47	4	4	5	4	5	3	5	2	4	4	4	4	48
48	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	2	5	48
49	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	58
50	3	2	5	2	3	2	5	5	4	4	4	3	42
51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	58
52	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	45
53	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	55
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
55	4	2	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	48
56	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	55
57	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	54
58	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	50
59	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	50
60	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	52



### Tanggapan Responden Mengenai Minat Nasabah

No Responden	Pernyataan Variabel Y									Total
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	
1	4	3	3	3	4	4	5	4	4	34
2	3	4	3	3	5	3	3	3	4	31
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
7	3	3	3	3	4	3	3	4	5	31
8	3	4	3	2	3	3	3	4	5	30
9	3	4	5	5	5	4	5	5	5	41
10	4	3	3	3	4	3	4	4	5	33
11	3	3	5	4	3	3	3	4	5	33
12	3	4	4	4	3	4	4	3	5	34
13	3	4	4	4	5	5	5	5	5	40
14	3	5	5	4	3	3	4	4	5	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
16	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
17	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
18	4	4	4	4	5	3	3	4	5	36
19	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
20	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
21	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
23	4	5	4	4	3	4	4	5	5	38
24	4	5	5	5	3	5	4	5	5	41
25	5	4	4	4	4	3	4	4	5	37
26	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
27	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
28	5	5	5	5	5	4	4	3	5	41
29	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
30	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
31	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
32	4	2	4	4	3	4	4	4	5	34

33	5	3	5	5	5	4	3	3	5	38
34	4	5	4	4	4	3	4	5	5	38
35	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
36	4	5	5	5	3	4	5	5	5	41
37	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
38	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
40	5	4	4	3	2	5	5	5	5	38
41	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
43	5	5	4	4	4	3	4	5	5	39
44	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	3	2	3	3	3	4	3	3	5	29
47	3	3	5	3	5	2	5	4	5	35
48	4	3	4	3	4	3	3	4	5	33
49	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
50	4	5	5	5	5	4	5	4	5	42
51	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
52	5	3	4	3	5	3	4	4	5	36
53	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
55	5	5	4	4	3	4	4	5	5	39
56	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
57	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
60	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
61	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
62	5	5	5	4	5	3	4	5	5	41
63	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
64	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
65	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
66	5	5	5	5	2	2	5	5	5	39
67	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
68	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44







	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Correlations											
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	Minat Menjadi Nasabah
y1	Pearson Correlation	1	.569**	.511**	.580**	.425**	.484**	.425**	.428**	.325**	.735**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y2	Pearson Correlation	.569**	1	.641**	.699**	.309**	.470**	.547**	.595**	.380**	.807**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y3	Pearson Correlation	.511**	.641**	1	.803**	.344**	.394**	.535**	.492**	.496**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y4	Pearson Correlation	.580**	.699**	.803**	1	.436**	.586**	.582**	.503**	.477**	.872**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y5	Pearson Correlation	.425**	.309**	.344**	.436**	1	.402**	.313**	.217*	.206*	.581**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.001	0.000		0.000	0.002	0.037	0.048	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y6	Pearson Correlation	.484**	.470**	.394**	.586**	.402**	1	.509**	.411**	.293**	.718**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.005	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y7	Pearson Correlation	.425**	.547**	.535**	.582**	.313**	.509**	1	.567**	.339**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000		0.000	0.001	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y8	Pearson Correlation	.428**	.595**	.492**	.503**	.217*	.411**	.567**	1	.449**	.705**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.037	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y9	Pearson Correlation	.325**	.380**	.496**	.477**	.206*	.293**	.339**	.449**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000	0.000	0.048	0.005	0.001	0.000		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Minat Menjadi Nasabah	Pearson Correlation	.735**	.807**	.789**	.872**	.581**	.718**	.745**	.705**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel Uji Validitas X dan Y (Pemahaman Masyarakat dan Minat Nasabah)**

**X**

Pernyataan	Nilai r Tabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
Item pernyataan 1	205	0,432	Valid
Item pernyataan 2	205	0,509	Valid
Item pernyataan 3	205	0,509	Valid
Item pernyataan 4	205	0,634	Valid
Item pernyataan 5	205	0,644	Valid
Item pernyataan 6	205	0,676	Valid
Item pernyataan 7	205	0,504	Valid
Item pernyataan 8	205	0,599	Valid
Item pernyataan 9	205	0,769	Valid
Item pernyataan 10	205	0,733	Valid
Item pernyataan 11	205	0,708	Valid
Item pernyataan 12	205	0,460	Valid

**Y**

Pernyataan	Nilai r Tabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
Item pernyataan 1	0,205	0,735	Valid
Item pernyataan 2	0,205	0,807	Valid
Item pernyataan 3	0,205	0,789	Valid
Item pernyataan 4	0,205	0,872	Valid
Item pernyataan 5	0,205	0,581	Valid
Item pernyataan 6	0,205	0,718	Valid
Item pernyataan 7	0,205	0,745	Valid
Item pernyataan 8	0,205	0,705	Valid
Item pernyataan 9	0,205	0,547	Valid

b. Uji Reliabilitas X

<b>Reliability</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.840	12

Uji Reliabilitas Y

<b>Reliability</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.883	9

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-</b>		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal	Mean	0.000000
Parameter	Std.	3.26709577
s <sup>a,b</sup>	Deviation	
Most	Absolute	0.063
Extreme	Positive	0.039
Difference	Negative	-0.063
s		
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true		

b. Uji Linearitas Data

			<b>ANOVA Table</b>				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Nasabah * Pemahaman Masyarakat	Between Groups	(Combined)	1227.394	20	61.370	5.850	0.000
		Linearity	1000.880	1	1000.880	95.410	0.000
		Deviation from Linearity	226.514	19	11.922	1.136	0.336
	Within Groups		744.812	71	10.490		
	Total		1972.207	91			

Lampiran 4

Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

<b>Correlations</b>			
		Pemahaman Masyarakat	Minat Menjadi Nasabah
Pemahaman Masyarakat	Pearson Correlation	1	.712**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	92	92
Minat Menjadi Nasabah	Pearson Correlation	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.829	3.175		3.095	0.003
	Pemahaman Masyarakat	0.584	0.061	0.712	9.630	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	0.507	0.502	3.285

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Masyarakat  
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

d. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.829	3.175		3.095	0.003
	Pemahaman Masyarakat	0.584	0.061	0.712	9.630	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Lampiran 5

Tabel r

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876

<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060		0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038		0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017		0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997		0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977		0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957		0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938		0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919		0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900		0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882		0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864		0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847		0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830		0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813		0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796		0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780		0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764		0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748		0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732		0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717		0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702		0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687		0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673		0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659		0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645		0.3341

<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631		0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617		0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604		0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591		0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578		0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565		0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552		0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540		0.3211

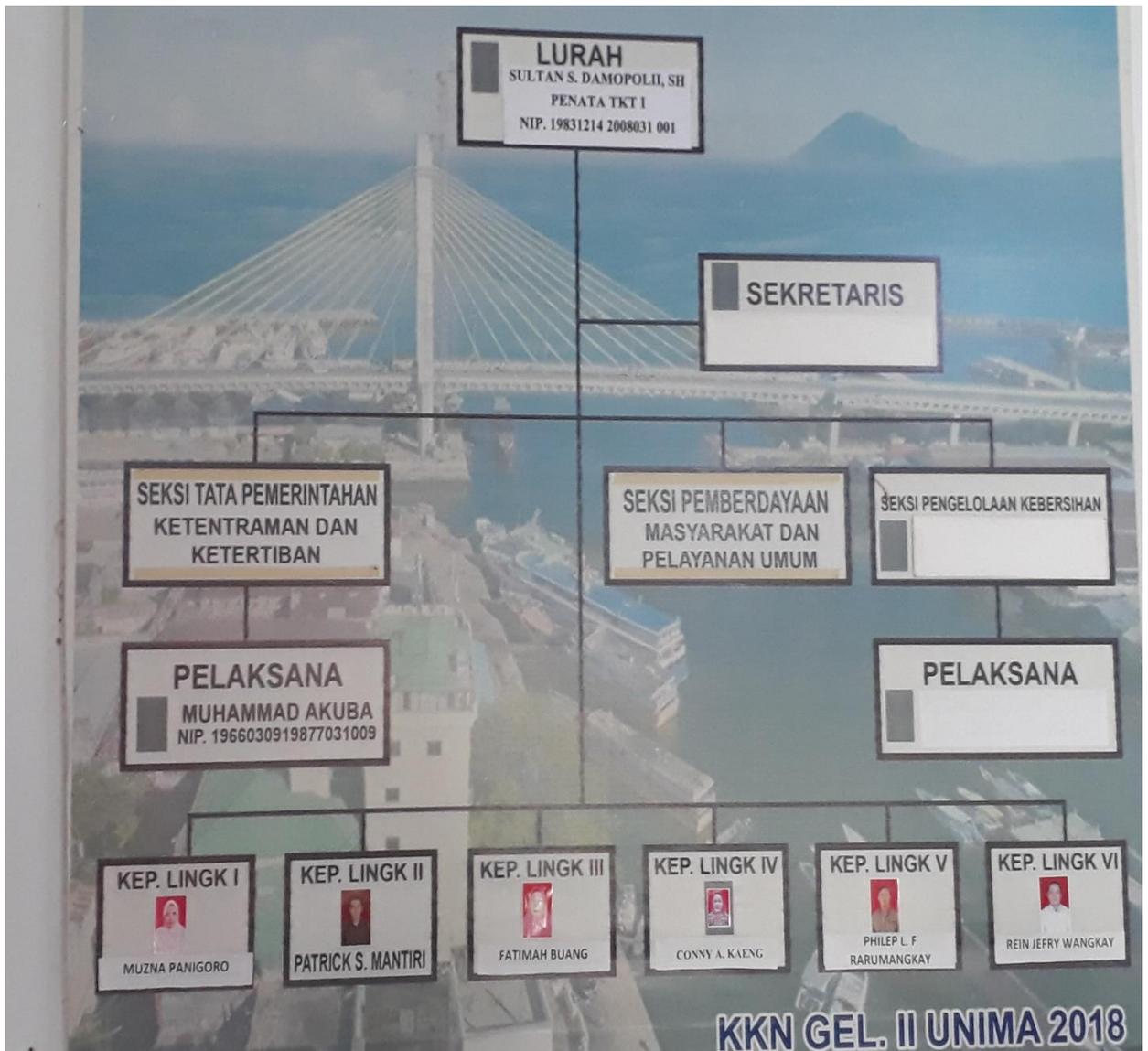
**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –115)**

<b>Pr</b>							
	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019

<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262

Lampiran 6

**STRUKTUR ORGANISASI  
PEMERINTAH KELURAHAN LAWANGIRUNG  
KECAMATAN WENANG KOTA MANADO**



Lampiran 7  
Dokumentasi



*Dokumentasi diambil pada tanggal 08 Februari 2022 bersama lurah dan jajarannya.*



*Dokumentasi diambil pada tanggal 18 Oktober 2021*



*Dokumentasi diambil pada tanggal 27 Oktober 2021*



*Dokumentasi diambil pada tanggal 1 November 2021*



*Dokumentasi diambil pada tanggal 11 November 2021*



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Jalan Dr.S.H Sarundajang Kawasan Ring Road 1 Kota Manado Telepon/Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-844/In.25/F.IV/TL.00.1/09/2021

Manado, 03 September 2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Lurah Lawangirung**

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Silva Dayanti Tasin  
Nim : 15 4 2.004  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Prodi : Pe. bankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul:  
"Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah"(Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo)" Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dengan

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.SI
2. Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag. M.A

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan September s/d November 2021

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado Sebagai Laporan;
2. Dekan FEBI;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan;
4. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MANADO  
KECAMATAN WENANG  
KELURAHAN LAWANGIRUNG**

**ALAMAT : JL. W.R. SUPRATMAN 5 MANADO KODE POS : 95123**

**NOMOR: K.11.10/KEL.LWRNG/349/ II/ 2022**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SULTAN S.DAMAPOLII, SH**  
NIP : 19831214 200803 1 001  
Jabatan : LURAH  
Alamat : KELURAHAN LAWANGIRUNG  
Jl. W. R. Supratman 5 Manado 95123

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa,

Nama : SILVIA DAYANTI TASIN  
Nim : 15.4.2.004  
Semester : XIII (Tiga belas)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Bahwa yang bersangkutan telah selesai Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**MANADO, 08 FEBRUARI 2022**

**LURAH LAWANGIRUNG**



**SULTAN S.DAMAPOLII, SH  
PENATA TKT I**

**NIP. 19831214 200803 1 001**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Silva Dayanti Tasin  
Tempat Tanggal Lahir : Bowongkulu, 14 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 25 Tahun  
Alamat : Kampung Bowongkulu Kecamatan Tabukan Utara  
Kabupaten Kepulauan Sangihe  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Email : silvadayanti1497@gmail.com  
No. Hp : 082346831808  
Ibu : Suraya Tasin  
Ayah : Rusli Hamenda

#### **Riwayat Pendidikan**

2003 - 2009 : SD GMIST YPK BOWONGKULU  
2009 - 2012 : SMP N 1 TABUKAN UTARA  
2012 - 2015 : MA MUHAMMADIYAH PETTA  
2015 - Sekarang : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO